

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA
KELAS III MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA DI MIN 2
KOTA PASURUAN**

SKRIPSI

OLEH

TSABITAHTSANIYAH RIZKY AVRINANDA

NIM. 220103110137



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK SISWA
KELAS III MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA DI MIN 2
KOTA PASURUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyusun Tugas Akhir Skripsi dan Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah**

OLEH

TSABITAHTSANIYAH RIZKY AVRINANDA

NIM. 220103110137



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.itk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP : 196511121994032002

Selaku **Dosen Pembimbing** menerangkan bahwa:

Nama : Tsabitahtsaniyah Rizky Avrinanda

NIP : 220103110137

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MIN 2 Kota Pasuruan.

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 1976110032003121004

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas III Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan oleh Tsabitahtsaniyah Rizky Avrinanda ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juni 2026

DOSEN PENGUJI

Ketua Penguji

Ahmad Abtekhi, M.Pd
NIP. 197610032003121004

:

Tanda Tangan

Anggota Penguji

Rois Imron Rosi, M.Pd
NIP. 19910227201802011127

:

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

:

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

:

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 197308232000031002

Nota Dinas Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal: Tsabitahtsaniyah Rizky Avrinanda

Malang, 08 Juni 2026

Lamp: 4 (empat) Eksemplar

Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta memeriksa skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : Tsabitahtsaniyah Rizky Avrinanda
NIM : 220103110137
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MIN 2 Kota Pasuruan.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, kami memohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. WB.

Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP. 196511121994032002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tsabitahtsaniyah Rizky Avrinanda
NIM : 220103110137
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning*
Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Kelas III Mata
Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan

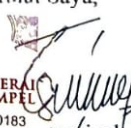
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah dituli atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 17 Juni 2026

Hormat Saya,



METERAI
TEMPEL
014E1AOX031850183
Tsabitahtsaniyah Rizky A.

NIM. 220103110137

LEMBAR MOTTO

“Yang terpenting bukanlah seberapa besar mimpi kita, melainkan seberapa besar kalian mewujudkan mimpi itu.”

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

QS. Al-Baqarah Ayat 286

LEMBAR PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan puja dan puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, kebaikan, hikmah, karunia, dan anugerah-Nya yang tak terhingga. Penulis mempersembahkan karya ini kepada orang-orang terkasihnya, yang tanpa henti memberikan dukungan, doa, dan dorongan sepanjang perjalanan Pendidikannya hingga penyelesaian skripsi ini.

1. Muchammad Chafid, Heni Pertiwi Setyorini, Shafrina Rizky Avrinanda.

Selaku orang tua dan kakak penulis yang telah memberikan dorongan dan mendoakan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini hingga selesai. Semoga dengan pencapaian penulis dapat menyelesaikan skripsi ini menjadi persembahan terbaik ayah dan ibu atas segala tenaga dan usaha yang telah diberikan.

2. Keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini hingga selesai.

3. PGMI kelas D selaku teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan dari awal semester 1 hingga semester 8 ini.

4. Oliv, Zulfa, Della, Farah, Naili. Selaku teman-teman dekat penulis yang selalu memberi dukungan dan membantu menemani dan memberi semangat penulis dalam melanjutkan penyusunan skripsi ini hingga sampai titik selesai.

5. Kaderisasi PK UIN Malang dan PK IPNU IPPNU UIN Malang. Selaku teman-teman organisasi penulis yang selalu memberikan dukungan dan menjadi tempat bercerita penulis selama penyusunan skripsi hingga selesai.

6. Untuk orang yang namanya belum bisa disebutkan, terimakasih telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan rangkaian-rangkaian penyusunan skripsi hingga selesai.
7. Terakhir, persembahkan untuk diri saya sendiri Tsabitahtsaniyah Rizky Avrinanda. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas segala usaha, doa, kesabaran, serta kerja keras yang telah diberikan. Terimakasih karena tetap melangkah meskipun lelah, tetap berusaha meskipun banyak hambatan, dan tetap percaya bahwa setiap proses akan membawa pada hasil yang terbaik. Semoga pencapaian ini menjadi awal menuju kesuksesan dan Impian yang lebih besar di masa depan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirabbil'alamin,puji Syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Keterampilan Siswa Kelas III Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MIN 2 Kota Pasuruan” dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya serta umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini tidaklah mudah dan dapat terwujud tanpa adanya doa dan dorongan dari orang tua,saudara dan teman-teman baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu melalui kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP ., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Ahmad Abtokhi, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Para dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.

5. Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, dan bimbingan terhadap penulisan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rizki Amelia, M.Pd. Selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis dari awal semester 1 hingga pada semester 8 ini.
7. Kepala sekolah MIN 2 Kota Pasuruan, Bapak Imam Mashudi, M.Pd.I dan guru-guru MIN 2 Kota Pasuruan, dan siswa siswi kelas III MIN 2 Kota Pasuruan yang telah memberikan izin, kesempatan, dan membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan dalam urusan kepada semua pihak yang telah mendukung peneliti. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan dimasa depan. Sekian peneliti sampaikan, semoga skripsi ini bukan akhir dari perjalanan menuntut ilmu peneliti. Aamiin.

Malang,13 Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
Nota Dinas Pembimbing	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
LEMBAR MOTTO.....	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
ملخص.....	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	14
b. Tujuan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	17

c.	Kelebihan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	17
d.	Kekurangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	18
a.	Pengertian Keterampilan	19
b.	Indikator Keterampilan Psikomotorik	20
a.	Teori Project Based Learning (PjBL)	23
b.	Teori Keterampilan Psikomotorik	23
a.	Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)	28
B.	Perspektif Teori Dalam Islam	29
C.	Kerangka Berfiki	31
D.	Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN		34
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B.	Lokasi Penelitian	35
C.	Variable Penelitian	35
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	35
E.	Teknik Pengumpulan Data	36
F.	Instrumen Penelitian	36
G.	Validitas dan Reabilitas Instrumen	38
H.	Analisis Data	41
BAB VI PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		44
A.	PAPARAN DATA	44
B.	HASIL PENELITIAN	46
BAB V PEMBAHASAN		54
BAB VI PENUTUP		59
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 3. 1 Skema Penelitian.....	34
Gambar 3. 2 Rumus Uji Validitas	39
Gambar 3. 3 Uji Shapiro-Wilk	41
Gambar 3. 4 Uji Wilcoxon Signed Rank Test	43
Gambar 3. 5 Rumus Uji Effect Size.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas	10
Tabel 3. 1 Besarnya “r” Product Moment	40
Tabel 3. 2 Nilai Alpha Cronbach (a)	41
Tabel 4. 1 Tabel Validitas Instrumen	46
Tabel 4. 2 Reabilitas	47
Tabel 4. 3 Analisis Statistika Deskriptif.....	48
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	51
Tabel 4. 5 Uji Wilcoxon Signed Rank Test	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penilaian Instrumen Validator Ahli 1	66
Lampiran 2 Penilaian Instrumen Validator Ahli 1	67
Lampiran 3 Penilaian Instrumen Validator Ahli 1	68
Lampiran 4 Penilaian Instrumen Validator Ahli 2	69
Lampiran 5 Penilaian Instrumen Validator Ahli 2	70
Lampiran 6 Instrumen Rubrik Penilaian	71
Lampiran 7 Surat Survey	73
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 9 Posttest Siswa 1	75
Lampiran 10 Posttest Siswa 2	76
Lampiran 11 Posttest Siswa 3	77
Lampiran 12 Posttest Siswa 4	78
Lampiran 13 Posttest Siswa 5	79
Lampiran 14 Hasil Karya Ceramah	80
Lampiran 15 Hasil Karya PjBL	81
Lampiran 16 Surat Validator Ahli 1	82
Lampiran 17 Surat Validator Ahli 2	83
Lampiran 18 Instrumen Modul Ajar	84
Lampiran 19 Hasil Uji Validitas	86
Lampiran 20 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test	87
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian	88
Lampiran 22 Dokumentasi Hasil Karya Siswa	90
Lampiran 23 Biodata Mahasiswa	92

ABSTRAK

Tsabitahsaniyah Rizky Avrinanda, 2026. Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya keterampilan psikomotorik siswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang memerlukan model pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dipilih karena memberikan pengalaman belajar melalui penyelesaian proyek sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan psikomotorik siswa kelas III pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan; dan (2) mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental pada satu kelompok siswa kelas III yang berjumlah 33 siswa. Data keterampilan psikomotorik diperoleh melalui lembar penilaian unjuk kerja, sedangkan data respon siswa diperoleh melalui angket. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro–Wilk, uji Wilcoxon Signed Rank Test, serta perhitungan effect size.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan psikomotorik siswa pada pembelajaran menggunakan metode ceramah dan model *Project Based Learning*, yang ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001. Hasil uji *Ranks* menunjukkan seluruh siswa mengalami peningkatan keterampilan psikomotorik setelah penerapan PjBL. Nilai effect size sebesar 0,91 termasuk kategori efek besar (large effect), sehingga menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model *Project Based Learning* karena pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, kolaboratif, dan menyenangkan.

Kata Kunci: Project Based Learning, Keterampilan Psikomotorik, Seni Budaya dan Prakarya, Efektivitas Pembelajaran.

ABSTRACT

Tsabitahsaniyah Rizky Avrinanda, 2026. The Effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) Model on the psychomotor Skills of Third-Grade Students in Cultural Arts and Crafts Subjects at MIN 2 Pasuruan City. Undergraduate Thesis. Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

This study was motivated by the relatively low psychomotor skills of students in Arts, Culture, and Crafts learning, which require an active and student-centered learning model. The Project Based Learning (PjBL) model was selected because it provides meaningful learning experiences through project completion, which is expected to improve students' psychomotor skills. This study aimed to: (1) determine the effectiveness of the Project Based Learning model on the psychomotor skills of third-grade students in Arts, Culture, and Crafts at MIN 2 Pasuruan City, and (2) identify students' responses to the implementation of the Project Based Learning model.

This study employed a quantitative approach using a pre-experimental design involving one group of 33 third-grade students. Psychomotor skill data were collected using a performance assessment rubric, while students' responses were obtained through a questionnaire. The data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro–Wilk normality test, the Wilcoxon Signed Rank Test, and effect size analysis.

The results showed a significant difference in students' psychomotor skills between learning through the lecture method and the *Project Based Learning* model, as indicated by an Asymp. Sig. (2-tailed) value of < 0.001 . The *Ranks* analysis revealed that all students experienced improvement in their psychomotor skills after the implementation of PjBL. Furthermore, the calculated effect size was 0.91, which falls into the large effect category, indicating that the Project Based Learning model was highly effective in improving students' psychomotor skills. In addition, the questionnaire results indicated that students responded positively to the implementation of the Project Based Learning model because it made the learning process more engaging, active, collaborative, and enjoyable.

Keywords: Project Based Learning, psychomotor Skills, Cultural Arts and Crafts, Learning Effectiveness.

ملخص

تساويتاه تسانية رزقي افريناندا، 2026. فاعلية نموذج التعلم القائم على المشروعات (*Project Based Learning*) في تنمية مهارات طلاب الصف الثالث في مادة الفنون والثقافة والمهارات بمدرسة MIN 2 بمدينة باسوروان. بحث جامعي. قسم تعليم معلم المدرسة الابتدائية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: البروفيسورة الدكتورة الحاجة سلاله الماجستير

يهدف هذا البحث الى معرفة فاعلية نموذج التعلم القائم على المشروعات في تنمية مهارات طلاب الصف الثالث يهدف هذا البحث إلى معرفة فاعلية نموذج التعلم القائم على المشروعات في تنمية المهارات الحركية لدى تلاميذ الصف الثالث في مادة الفنون والثقافة والحرف بمدرسة مين 2 مدينة باسوروان، ومعرفة استجابة التلاميذ لتطبيق هذا النموذج. جاءت هذه الدراسة انطلاقاً من ملاحظة انخفاض مستوى المهارات الحركية لدى التلاميذ، مما يستلزم استخدام نموذج تعليمي يركز على نشاط المتعلم ومشاركته الفاعلة في عملية التعلم. استخدمت الباحثة المنهج الكمي بتصميم تجريبي أولي على مجموعة واحدة، وبلغ عدد أفراد العينة 33 تلميذاً. وتم جمع البيانات باستخدام استمارة تقويم الأداء لقياس المهارات الحركية، والاستبانة لقياس استجابة التلاميذ. كما تم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي، واختبار شاapiro ويلك لقياس التوزيع الطبيعي، واختبار ويلكوكسون للرتب الموقعة، بالإضافة إلى حساب حجم الأثر. أظهرت نتائج البحث وجود فرق دال إحصائياً بين نتائج المهارات الحركية قبل تطبيق نموذج التعلم القائم على المشروعات وبعده، حيث بلغت قيمة الدلالة الإحصائية أقل من 0.001. كما بينت نتائج اختبار ويلكوكسون أن جميع التلاميذ حققوا تحسناً في المهارات الحركية بعد تطبيق النموذج. وبلغت قيمة حجم الأثر 0.91، وهي تقع ضمن فئة الأثر الكبير، مما يدل على أن نموذج التعلم القائم على المشروعات يتمتع بفاعلية كبيرة في تنمية المهارات الحركية لدى التلاميذ. كذلك أظهرت نتائج الاستبانة أن التلاميذ قدموا استجابات إيجابية نحو تطبيق نموذج التعلم القائم على المشروعات، إذ أسهم في جعل عملية التعلم أكثر تشويقاً وتفاعلاً وتعاوناً.

.الكلمات المفتاحية: التعلم القائم على المشروعات، مهارات الطلاب، الفنون والثقافة والمهارات، فاعلية التعلم

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Ş	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Ḍ	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Ṭ	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Z̤	هـ	=	H
د	=	D	ع	=	a/'i/'u	ء	=	a/i/u
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (a) panjang = î
Vokal (a) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَؤ	=	Aw
أَي	=	Ay
أُو	=	û
إِي	=	I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di abad ke-21, Pendidikan sangat penting untuk memberi siswa kemampuan untuk belajar, berinovasi, dan memanfaatkan teknologi dan sumber informasi (Faridah et al., 2022). Model ceramah di dunia pendidikan sering kali gagal dalam membuat siswa tertarik, akibatnya mereka kurang faham materi yang disampaikan guru dan motivasi belajar mereka pun sedikit menurun. Banyak hal yang dilaksanakan orangtua untuk mendukung kegiatan pembelajaran anak. Salah satunya adalah membatasi waktu bermain anak. Orangtua berusaha menyetarakan durasi belajar serta main anak. Perihal lain yang dicoba merupakan membagikan paket informasi untuk aktivitas berlatih, mengosongkan waktu buat mendampingi anak berlatih serta membagikan sarana edukasi berlatih tambahan bagi anak (Amelia et al., 2022) Pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah seperti ini. Dalam konteks pendidikan guru untuk sekolah dasar Islam, *microlearning* dapat menjadi solusi praktis untuk mendukung pengembangan kompetensi pedagogis secara lebih efektif dan efisien. (Amelia, 2025)

Kemampuan memberikan penjelasan ilmiah merupakan kemampuan krusial bagi calon guru. Kemampuan ini diharapkan dapat diajarkan di kelas sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi. Kemampuan

penjelasan ilmiah siswa sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang dapat melatih kemampuan tersebut. (Amelia et al., 2020). Guru kreatif seringkali dapat menggunakan strategi yang tepat agar dapat dengan mudah mentransfer materi yang ingin disampaikan dengan baik (Nulinnaja et al., 2022)

Keterampilan ialah kemampuan untuk bekerja dengan alasan, ide, dan imajinasi untuk bekerja, memodifikasi, atau menciptakan sesuatu yang lebih signifikan sehingga pekerjaan menghasilkan nilai. Penerapan pengetahuan teoritis seseorang dapat digunakan untuk karakteristik keahlian. Keterampilan seseorang sangat mempengaruhi seberapa efektif dan efisien suatu pekerjaan. Keterampilan yang lebih baik menghasilkan nilai yang lebih produktif dan efisien (Sains et al., 2024).

Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang memberi guru banyak peluang untuk melihat bagaimana siswa melakukan pekerjaan proyek di kelas. Model pembelajaran ini juga termasuk salah satu yang cukup dinamis dan efektif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka serta mencapai kesuksesan dalam belajar (R. Lestari & Sumarno, n.d.). Model pembelajaran yang dikenal sebagai *Project Based Learning* berlandaskan pada prinsip-prinsip konstruktivisme, yang membantu siswa mendapatkan pemahaman melalui pengalaman pribadi mereka. Dengan mengutamakan partisipasi aktif siswa, metode ini membuat proses belajarnya bervariasi dan menarik.

Model pembelajaran yang berfokus pada proyek merupakan suatu metode yang menekankan pemanfaatan proyek. Dalam pendekatan ini para siswa dihadapkan pada tantangan yang nyata dan relevan, dan mereka berkolaborasi untuk mencari solusi. Pendekatan ini memberikan banyak keuntungan bagi peserta didik dan membawa manfaat pembelajaran yang mendalam. Namun, banyak guru masih jarang menggunakan model ini karena diperlukan persiapan yang banyak dan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikannya (Aziz & Nurachadijat, 2023). Model pembelajaran ini juga memungkinkan peserta didik untuk mengambil bagian dalam proyek kolaborasi yang mengintegrasikan berbagai bidang kurikulum. Model ini juga memberikan mereka peluang untuk terlibat dalam percobaan dan aktivitas penyelesaian masalah secara kolektif, serta untuk menyelidiki materi pembelajaran dengan cara yang mereka anggap berarti.

Metode belajar yang mengutamakan proyek bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis saat menghadapi tantangan. Selain itu, metode ini memungkinkan siswa untuk memperluas perspektif mereka dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari (Anggraini & Wulandari, 2021). Pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa dalam membuat barang sehari-hari. *Project Based Learning* mengatasi kesenjangan yang ada dengan merancang produk yang melibatkan orang tua secara aktif, sehingga memperkuat partisipasi dan dukungan mereka dalam pembelajaran dan pengembangan karakter anak-anak mereka (Aziz & Nurachadijat, 2023).

Pendekatan berbasis proyek ini berperan penting dalam memperkuat masa depan siswa, guru, dan system Pendidikan secara keseluruhan, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam pencapaian Pendidikan. Pembelajaran yang berfokus pada proyek memungkinkan guru kesempatan untuk membuat proyek bermanfaat yang secara aktif melibatkan siswa dalam proses belajar (Penerapan Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Pada Materi Gen, 2023).

Pembelajaran berbasis proyek ialah metode pendidikan yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan dan penyelesaian masalah. Metode ini juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, yang meningkatkan pemahaman mereka tentang pelajaran. Metode ini juga membantu siswa membuat hasil yang nyata dan dapat digunakan yang mencerminkan masalah dalam dunia nyata (Mayuni et al., 2019).

Model pembelajaran *Project Based Learning* dimulai dengan suatu permasalahan yang terjadi. Masalah ini dihubungkan dengan capaian pembelajaran yang diharapkan, kemudian ditransformasikan menjadi sebuah produk yang seharusnya diselesaikan oleh peserta didik. Hasilnya, proses pembelajaran ini menghasilkan berupa produk nyata atau karya. Sepanjang membuat produk, peserta didik terlibat aktif yang memungkinkan pendidik untuk menumbuhkan keterampilan proses ilmiah yang penting seperti rasa ingin tahu, keinginan kuat untuk mengeksplorasi pengetahuan baru, ketekunan dan kepercayaan diri. Metode pembelajaran yang tidak menarik akan

berdampak pada semangat belajar siswa di ruang kelas. Dalam situasi ini juga dapat menjadi penyebab kurang aktifnya peserta didik.

Mata Pelajaran seni budaya dan prakarya sangat penting bagi siswa di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, karena berperan penting dalam memupuk dan mengembangkan bakat anak usia dini. Bidang ini mengintegrasikan bentuk-bentuk seni yang berakar pada budaya seperti music, tari, seni rupa, dan keterampilan praktis yang memberikan siswa landasan yang luas untuk pertumbuhan kreatif (Meilyani et al., 2023).

Usaha untuk mencapai perkembangan peserta didik yang optimal, bukan hanya tanggung jawab guru semata (guru mata pelajaran), melainkan semua pihak dalam sekolah memiliki tanggung jawab yang sama untuk tercapainya tujuan pendidikan yang sebenar-benarnya. Semua pihak harus mampu berperan sesuai dengan bidangnya dan selalu bekerja sama demi tercapainya perkembangan peserta didik yang optimal (WIBOWO, 2014).

Sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek kognitif atau peningkatan hasil belajar akademik siswa. Dan jarang peneliti meneliti dampak *Project Based Learning* terhadap keterampilan siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) terkhusus dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah (MI). penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih menekankan pada pengaruh *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dan kreativitas siswa. Namun, penelitian ini memiliki pendekatan yang berbeda dengan menyoroti keterampilan siswa sebagai variabel yang utama,

khususnya dalam pembelajaran berbasis proyek seni, yang selama ini masih kurang mendapatkan perhatian dalam penelitian pendidikan dasar di Indonesia.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di MIN 2 Kota Pasuruan karena di MIN 2 Kota Pasuruan memiliki keterampilan yang tinggi dalam pembelajaran. Di sisni, peneliti bertujuan untuk menunjukkan apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan hanya 1 kelas, dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan mendasar dalam hal fokus variable yaitu keterampilan siswa. Dalam aspek ini menjadikan penelitian ini memiliki nilai kebaruan dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran di sekolah dasar khususnya di pendidikan islam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keefektivan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan psikomotorik siswa kelas III pada mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan?
2. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan keterampilan siswa kelas III pada mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di MIN 2 Kota Pasuruan.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

Bagi Siswa

1. Peserta didik dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam dengan menerapkan model pembelajaran proyek.
2. Dapat membantu perkembangan kemampuan abad ke-21, seperti keterampilan komunikasi, Solusi masalah, dan inovasi.

Bagi Guru

1. Menjadi pedoman dalam mengembangkan dan menjalankan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan cara yang lebih sistematis dan efisien di kelas III atau tingkat lainnya.
2. Mendukung guru dalam mencari cara pembelajaran yang paling tepat untuk meningkatkan keterlibatan dan keterampilan siswa.

Bagi Peneliti

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai efektivitas model pembelajaran yang berbasis proyek dalam pendidik dasar, terutama di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Menerapkan dan memperluas pemahaman tentang metode penelitian kuantitatif, termasuk cara mengumpulkan data, analisis statistik, dan membuat Kesimpulan.

E. Orisinalitas Penelitian

Dibawah ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* :

1. Larasati Wijanarko Putri, Dhina Cahya Rohim, dan Deki Wibowo (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “*Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.*” Menyadari bahwa metode pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan kreativitas dan partisipasi aktif siswa dalam belajar seni budaya dan keterampilan. Temuan ini juga mendukung teori yang menyatakan bahwa kegiatan yang berbasis proyek dapat merangsang kreativitas dan motivasi belajar siswa. Namun, penelitian ini belum secara terus terang dalam mengukur motivasi belajar, melainkan lebih menitik beratkan pada aspek kreativitas (Mabrurroh, 2023).

2. Dwi Anggraini dan Rahayu (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “ *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 017 Kepenuhan.*” Menunjukkan bahwa penggunaan *Project Based Learning* dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar melalui dua siklus Tindakan. Penelitian ini berfokus pada kelas V, yang berbeda dari penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini (Mangangantung et al., 2023).
3. Cucu Mulyati (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Penerapan model pembelajaran project based learning untuk mengetahui gambaran kreativitas seni budaya siswa sekolah dasar*” Menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat mendukung siswa agar lebih mandiri dan kreatif dalam menciptakan karya seni. Penelitian ini sama-sama menggunakan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, namun berbeda pada variable yang digunakan (Mulyati, 2023).
4. Ainun Ucu Lestari (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “*Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Respon Belajar Siswa Kelas III SD pada Materi Energi Alternatif.*” Menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek bisa secara signifikan meningkatkan respons belajar pada siswa kelas III. Penelitian ini memiliki

persamaan pada subjek (kelas III), akan tetapi berbeda pada mata pelajaran dan variable penelitian (A. U. Lestari, 2023).

5. Rizki Alifiyanto (2022) dalam penelitiannya yang berjudul *“Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar IPAS pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.”* Menguatkan argument bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar. Kesamaan dalam penelitian ini terlihat pada pengujian model pembelajaran berbasis proyek terhadap variabel efektivitas (Alifiyanto, 2024).

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti,Tahun Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Larasati Wijanarko Putri,Dhina Cahya Rohim, dan Deki Wibowo (2023) “Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.”	Sama menguji PjBL melibatkan siswa,	Fokus utamanya pada kreativitas bukan keterampilan secara spesifik,tidak spesifik untuk siswa kelas III.
2.	Dwi Anggraini dan Rahayu (2023) “Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 017 Kepenuhan.”	Sama-sama menggunakan PjBL untuk model pembelajaran,	Kelas yang digunakan berbeda,varibel yang digunakan berbeda

NO	Nama Peneliti,Tahun Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
3.	Cucu Mulyati (2022) “Penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> untuk mengetahui gambaran kreativitas seni budaya siswa sekolah dasar”	Menggunakan, menggunakan PjBL.	Tidak ada pengukuran keterampilan siswa,
4.	Ainun Ucu Lestari (2023) “Penggunaan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Meningkatkan Respon Belajar Siswa Kelas III SD pada Materi Energi Alternatif.”	Sama-Sama menggunakan kelas III,Menggunakan PjBL.	Mata Pelajaran berbeda,varibel yang berbeda.
5.	Rizki Alifiyanto (2022) “Efektivitas Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Minat Belajar IPAS pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.”	Sama-Sama menggunakan PjBL, peningkatan aspek afektif.	Kelas yang digunakan bukan kelas III,Mata Pelajaran,

Sebagian besar studi yang ada saat ini masih berfokus pada elemen kognitif atau peningkatan kinerja akademis siswa. Peneliti jarang mengkaji bagaimana *Project Based Learning* berdampak pada semangat belajar siswa dalam bidang seni budaya serta keterampilan, terutama di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian sebelumnya cenderung lebih menitik beratkan pada efek *Project Based Learning* terhadap prestasi belajar serta kreativitas siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif yang berbeda dengan menitik beratkan pada keterampilan siswa. Inilah yang menjadikan penelitian ini memiliki nilai yang baru.

F. Definisi Istilah

1. Efektivitas berkaitan dengan sejauh mana target yang telah ditetapkan berhasil diraih. Kata “efektif” itu sendiri mencerminkan kemampuan untuk

mendapatkan hasil yang diharapkan atau menghasilkan hasil yang diinginkan.

2. Model pembelajaran *Project Based Learning* dianggap sebagai pendekatan yang sangat efektif untuk memperkuat keterampilan siswa dan mendukung keberhasilan belajar mereka secara keseluruhan.
3. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Adalah mata pelajaran yang memadukan seni rupa, music, tari, drama, dan berbagai bentuk kerajinan tangan. Tujuan Adalah memupuk kreativitas, kepekaan estetika, dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya.

G. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan proposal penelitian ini telah diatur berdasarkan panduan penulisan ilmiah, termasuk bab I sampai VI dan referensi. Dibawah ini adalah rincian lengkap tentang struktur penulisan proposal penelitian :

1. Bab I : Pendahuluan
 - 1) Latar Belakang Masalah
 - 2) Rumusan Masalah
 - 3) Tujuan Masalah
 - 4) Manfaat Masalah
 - 5) Orisinalitas
 - 6) Definisi Istilah
2. Bab II : Tinjauan Pustaka
 - 1) Kajian Teori

- 2) Prespektif Teori dalam Islam
 - 3) Kerangka Berfikir
 - 4) Hipotesis Penelitian
3. Bab III : Metode Penelitian
 - 1) Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - 2) Lokasi Penelitian
 - 3) Variabel Penelitian
 - 4) Populasi dan Sampel Penelitian
 - 5) Instrument Penelitian
 - 6) Teknik Pengumpulan Data
 - 7) Analisis Data
4. Bab IV : Pemaparan Data dan Hasil Penelitian
 - 1) Pemaparan Data
 - 2) Hasil Penelitian
5. Bab V : Pembahasan
6. Bab VI : Penutup
 - 1) Kesimpulan
 - 2) Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran yang berfokus pada proyek berperan sebagai panduan untuk pendidik dalam membuat dan melakukan aktivitas kelas yang memiliki arti. Strategi ini sangat menekankan keterlibatan siswa dalam mengatasi isu-isu yang ada di kehidupan sebenarnya dan memberikan peluang kepada mereka untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui pekerjaan proyek, yang pada akhirnya melahirkan produk yang sah dan konkrit (Martati, 2022).

Pembelajaran yang berfokus pada proyek dapat sangat meningkatkan pemangalam belajar yang menarik dan bermanfaat, serta membantu siswa mencapai hasil akademis yang lebih baik. Dengan metode ini, guru dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator dan penghubung dengan cara yang lebih efisien. Pembelajaran berbasis proyek memperkenalkan elemen-elemen inovatif ke dalam praktik mengajar. Pembelajaran ini sering digambarkan sebagai metode yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis masalah dengan tujuan membantu siswa lebih memahami dan menghayati

konsep-konsep teoretis yang disajikan kepada mereka (Pendekatan et al., 2025).

Model pembelajaran ini menekankan pentingnya melibatkan siswa dalam proyek skala kecil atau tugas berbasis inkuiri yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Dalam kerangka ini, pendidik memainkan peran sentral dalam merencanakan dan Menyusun kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan mereka memberikan bimbingan dan dukungan berkelanjutan seiring perkembangan siswa. Dengan metode pembelajaran yang berbasis proyek, siswa mendapatkan peluang penting untuk terlibat dalam pengalaman langsung dan menerapkan gagasan mereka dalam situasi nyata.

Jean Piaget (1896-1980) Teori Konstruktivisme mengambil analogi dengan evolusi dan adaptasi biologis, menekankan bahwa Tindakan anak memainkan peran sentral dalam perkembangan kognitif mereka. Menurut perspektif ini, kognisi tumbuh dan dibentuk melalui tindak dan pengalaman hidup individu (Konstruktivisme, 2023). Jean Piaget adalah pelopor utama pada teori Konstruktivisme Kognitif. Ia memberikan pendapat bahwa pengetahuan dibangun melalui proses aktif yang terjadi Ketika individu berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya. Berdasarkan pendapat Jean Piaget, manusia mengalami perkembangan kognitif dalam empat fase : 1) Fase Sensorimotor. 2) fase Pra-Operasional. 3) Fase Operasional Konkret. 4) Fase Operasional Formal. Konstruktivisme yang secara harfiah berarti “membangun”.

Dalam konteks ini konstruktivisme merupakan Upaya untuk membentuk pendekatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari yang modern dan berwawasan budaya.

Konstruktivisme merupakan teori Pendidikan yang menekankan pentingnya keterampilan dan pemahaman siswa dalam proses belajar aktif. Dalam pendekatan konstruktivisme diharapkan partisipasi aktif peserta didik dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Teori ini menegaskan bahwa ilmu pengetahuan tidak bisa dipindahkan secara langsung dari pengajar peserta didik, melainkan peserta didik menciptakan pemahaman sendiri melalui pengalaman individu dan interaksi dengan orang lain (*Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2025).

Pendekatan teori ini dapat menempatkan peserta didik sebagai pusat pada pembelajaran, dimana proses belajar berfokus pada bagaimana siswa memahami dan mengembangkan makna dari informasi yang diperoleh. Teori konstruktivisme dalam Pendidikan mengharuskan siswa untuk terlibat aktif selama belajar. Konstruktivisme menilai bahwa proses belajar adalah pengembangan pengetahuan yang dilakukan oleh individu. Diharapkan para siswa berpikir kritis, merancang ide, berpartisipasi aktif, dan memahami informasi (Di & Dasar, 2021).

Teori Konstruktivisme sangat terkait dengan cara belajar yang menekankan proyek, yang juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis

proyek. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa metodologi ini menekankan berapa pentingnya bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dalam dunia nyata.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Trianto (2014), tujuan metode *Project Based Learning* memiliki tujuan untuk :

- a) Memberikan dukungan kepada siswa agar mereka dapat memahami dengan baik Ketika menghadapi persoalan secara langsung.
- b) Memperbaiki kemampuan dan keterampilan analisis saat menghadapi tantangan secara langsung (Martati, 2022)

Sasaran utama penggunaan cara ini ialah untuk meningkatkan keterampilan analisis siswa dan mendorong mereka untuk menggunakan kemampuan mereka untuk menangani masalah dengan bijak. Selain itu, metode ini juga membantu memperluas perspektif siswa dan memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai isu.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

- a) Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, siswa mungkin lebih termotivasi untuk belajar.

- b) Siswa dapat belajar secara kooperatif dan bekerja sama dengan lebih baik dalam pembelajaran yang berfokus pada proyek.
- c) Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas di antara para siswa.
- d) Siswa dapat mencapai hasil akademik yang lebih memuaskan dengan metode yang berfokus pada proyek.
- e) Strategi pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa lebih baik dalam berkomunikasi.
- f) Konsekuensi dari pembelajaran berbasis proyek dapat memperkuat kemampuan komunikasi para pelajar.
- g) Pembelajaran yang berbasis proyek memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menangani berbagai jenis tantangan.
- h) Metode pembelajaran berbasis proyek bisa membangun suasana belajar yang lebih menarik (Dewi, 2022)

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

- a) Suasana kelas dapat terganggu oleh siswa-siswa yang tidak aktif.
- b) Meskipun waktu untuk peserta didik sudah diatur, hal ini masih menyebabkan situasi pembelajaran tidak mendukung (Malika Dian and Ayu Novianti, “ Application of the Project Based Learning Model (PJBL)” 4, no. 6 (2021): 644–47.)

2. Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merujuk pada kemampuan untuk beroperasi dengan semangat, gagasan, dan dorongan agar dapat mengerjakan, mengubah, atau menghasilkan sesuatu yang lebih berarti sehingga pekerjaan itu memberikan hasil. Kata “Keterampilan” berasal dari istilah “Kemampuan”. Yang menunjukkan kompetensi dan penyelesaian pekerjaan. Oleh karena itu, keterampilan teknis untuk melakukan Tindakan yaitu, transformasi pengetahuan teoritis menjadi hasil yang penting, keterampilan teknis untuk melaksanakan Tindakan yaitu transformasi pengetahuan teoritis (Sains et al., 2024). Menurut Gordon (1994 :55) Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas dengan cepat dan mudah, untuk melakukan ini biasanya terkait dengan aktivitas psikomotorik.

Keterampilan Psikomotorik mencakup kemampuan yang berhubungan dengan Gerakan fisik dan kordinasi motorik yang melibatkan proses kognitif (Arta et al., 2025). Keterampilan psikomotorik adalah kemampuan pesesrta didik dalam mengoordinasikan pengetahuan, sikap, dan Gerakan fisik untuk menghasilkan suatu karya atau melakukan suatu tugas secara tepat, terampil, dan kreatif melalui latihan dan pengalaman belajar secara langsung. Kemampuan ini terlihat dari performa peserta didik ketika

menggunakan alat, bahan, teknik, serta prosedur kerja dalam menghasilkan produk atau karya.

Menyelesaikan tugas dengan cepat dan mudah, kemampuan ini biasanya terikat dengan aktivitas psikomotorik. Keterampilan diyakini merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas dengan cepat dan efektif. Dalam hal ini cakupan keterampilan cukup luas, mencakup berbagai aktivitas seperti berbuat, berbikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagainya.

Elizabeth J. Simpson (1966) dalam Teori Simpson menjelaskan keterampilan psikomotorik adalah kemampuan yang berkaitan dengan aktifitas fisik, kordinasi Gerakan, serta penggunaan keterampilan motorik dalam melakukan suatu tindakan atau menghasilkan karya (Simpson & Elizabeth, n.d.). Teori ini fokus pada belajar melalui praktik.

b. Indikator Keterampilan Psikomotorik

Indikator	Sub Indikator
Imitasi (Imitation)	1. Mengamati contoh yang diberikan guru. 2. Menirukan langkah kerja sesuai contoh. 3. Menggunakan alat dan bahan sesuai demonstrasi.

Indikator	Sub Indikator
Manipulasi (Manipulation)	1. Melaksanakan langkah kerja berdasarkan petunjuk. 2. Menggunakan alat dan bahan secara benar. 3. Menyelesaikan tugas tanpa harus terus melihat contoh.
Presisi (Precision)	1. Melakukan pekerjaan dengan teliti. 2. Menghasilkan karya yang rapi. 3. Mengurangi kesalahan dalam proses kerja. 4. Menyelesaikan pekerjaan sesuai kriteria.
Artikulasi (Articulation)	1. Menggabungkan beberapa teknik kerja. 2. Melaksanakan langkah kerja secara runtut. 3. Mengkoordinasikan berbagai keterampilan dalam menghasilkan karya. 4. Menyesuaikan teknik dengan kebutuhan tugas.
Naturalisasi (Naturalization)	1. Bekerja secara mandiri tanpa arahan. 2. Menunjukkan keterampilan secara

Indikator	Sub Indikator
	otomatis dan lancar. 3. Menyelesaikan tugas dengan percaya diri. 4. Menghasilkan karya kreatif dan berkualitas secara konsisten.

Sesuai dengan skripsi yang peneliti susun, penelitian ini menggunakan dua tingkat ranah psikomotorik menurut (Dave, 1970), yaitu manipulasi (manipulation) dan presisi (precision). Kedua indikator tersebut dipilih karena sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah serta tujuan penelitian, yaitu mengukur keterampilan siswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL).

Pada pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya dituntut memahami materi, tetapi juga mampu mempraktikkan pengetahuan melalui penggunaan alat dan bahan, mengikuti prosedur pembuatan karya, serta menghasilkan produk yang tepat dan rapi. Oleh karena itu, indikator manipulasi dan presisi dinilai paling relevan untuk mengukur keterampilan psikomotorik siswa dalam penelitian ini.

3. Teori Belajar yang Mendukung *Project Based Learning* (PjBL) dan Keterampilan Psikomotorik

a. Teori Project Based Learning (PjBL)

Jean Piaget (1896-1980) Teori Konstruktivisme mengambil analogi dengan evolusi dan adaptasi biologis, menekankan bahwa Tindakan anak memainkan peran sentral dalam perkembangan kognitif mereka. Menurut perspektif ini, kognisi tumbuh dan dibentuk melalui tindak dan pengalaman hidup individu (Konstruktivisme, 2023). Berdasarkan pendapat Jean Piaget, manusia mengalami perkembangan kognitif dalam empat fase : 1) Fase Sensorimotor. 2) fase Pra-Operasional. 3) Fase Operasional Konkret. 4) Fase Operasional Formal.

b. Teori Keterampilan Psikomotorik

Elizabeth J. Simpson (1966) dalam Teori Simpson menjelaskan keterampilan psikomotorik adalah kemampuan yang berkaitan dengan aktifitas fisik, kordinasi Gerakan,serta penggunaan keterampilan motorik dalam melakukan suatu tindakan atau menghasilkan karya (Simpson & Elizabeth, n.d.). Teori ini fokus pada belajar melalui praktik.

4. Penelitian yang Relevan

No	Author	Tahun	Judul	Temuan Penelitian	DOI
1	W. Sumarni, S. Wardani,	2016	<i>Project Based</i>	PjBL terbukti meningkatkan	https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.4402

No	Author	Tahun	Judul	Temuan Penelitian	DOI
	S. Sudarmin, D. N. Gupitasari		<i>Learning (PBL) to Improve Psychomotoric Skills: A Classroom Action Research</i>	n keterampilan psikomotorik dan pemahaman konsep siswa secara signifikan.	
2	Nurul Hidayah, Dwi Swastanti Ridianingsih, Harun Arrasyid	2025	<i>Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Psikomotorik Calon Guru SD pada Materi Wujud Benda dan Perubahannya</i>	Penerapan PjBL memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan psikomotorik peserta didik.	https://doi.org/10.36841/consilium.v6i1.8054
3	Lilies Esthi Riyanti, Cris Kuntadi, Bhima Shakti Arrafat, Iwan Engkus Kurniawan	2023	<i>Project-Based Learning, Inquiry Methods, Demonstration Methods, and Psychomotor Abilities: A Review of</i>	Kajian literatur menunjukkan PjBL merupakan salah satu model yang paling efektif dalam meningkatkan	https://doi.org/10.31933/dijemss.v4i5.1769

No	Author	Tahun	Judul	Temuan Penelitian	DOI
			<i>the Literature</i>	kemampuan psikomotorik siswa.	
4	Syakiro Nikmah, Adang Sudrazat, Muhammad Nur Alif	2025	<i>Application of the Project Based Learning Model to the Basic Movement Ability of Pencak Silat Step Patterns in Elementary Schools</i>	PjBL secara signifikan meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar.	https://doi.org/10.15294/active.v14i1.22207
5	Yenni Fitra Surya, Sumianto, Ramdhan Witarsa, Subhanadri	2025	<i>Penerapan Project-Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar IPA</i>	PjBL meningkatkan keterampilan proses (ranah psikomotorik) dan hasil belajar siswa SD.	https://doi.org/10.23969/jp.v8i01.37450
6	Hasanatul Fitri, Arespi Junindra, Desyandri,	2022	<i>Analisis Pembelajaran SBdP Menggunakan</i>	PjBL meningkatkan kreativitas, keaktifan,	https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4196

No	Author	Tahun	Judul	Temuan Penelitian	DOI
	Farida Mayar		<i>an Model Project Based Learning terhadap Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Dasar</i>	dan keterampilan berkarya siswa SD.	
7	Defry Muhammad Ikhsan dkk.	2025	<i>Analysis of Project Based Learning Model in SBdP Subject in Making 3-Dimensional Craft from Used Goods</i>	PjBL meningkatkan keterampilan praktik siswa dalam menghasilkan karya tiga dimensi pada mata pelajaran SBdP.	https://doi.org/10.31949/jee.v8i4.15330
8	Fahrurrozi, Yofita Sari, Uswatun Hasanah, Adinda D. D. Utami	2022	<i>Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning pada Mata Pelajaran SBdP Materi Kerajinan Ikat Celup</i>	PjBL meningkatkan keterampilan praktik, keterlibatan, dan hasil karya siswa SD.	http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v1i13.8928

No	Author	Tahun	Judul	Temuan Penelitian	DOI
			<i>di Sekolah Dasar</i>		
9	John W. Thomas	2000	<i>A Review of Research on Project-Based Learning</i>	Kajian menunjukkan PjBL meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, kerja sama, dan keterampilan praktik melalui pembelajaran berbasis proyek.	(Laporan penelitian, tanpa DOI)
10	Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A.	2016	<i>Project-Based Learning: A Review of the Literature</i>	PjBL berdampak positif terhadap motivasi, hasil belajar, dan pengembangan berbagai keterampilan siswa.	https://doi.org/10.1080/03004279.2015.1127642

5. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

a. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Tingkat sekolah dasar biasanya diarahkan untuk meningkatkan sensitivitas terhadap estetika dan seni yang dapat membentuk karakter, sifat kritis, apresiasi, serta kreativitas secara menyeluruh. Seni Budaya dan Prakarya meliputi seni visual, budaya, musik, tari, dan drama (Yuli et al., 2022).

Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya menawarkan pengalaman estetika melalui aktivitas ekspresi dan kreasi yang dilakukan dengan pendekatan pembelajaran seni, peran ini tidak dapat dipenuhi oleh pelajaran lainnya. Pendidikan karakter sangat penting dalam proses belajar Seni Budaya dan Prakarya, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kreativitas mereka dengan memiliki dasar karakter yang positif (Muin et al., 2022).

6. Hubungan Antara Project Based Learning (PjBL) dan Keterampilan

Pendekatan belajar yang berfokus pada proyek mampu menumbuhkan antusiasme dan dorongan para pelajar sepanjang proses pendidikan (Maesaroh, 2022). Model ini, mendorong siswa untuk memahami masalah dan menggunakannya sebagai dasar untuk kegiatan pembelajaran. Dengan membimbing peserta didik untuk berbicara dengan percaya diri dan berkolaborasi dalam presentasi proyek mereka.

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki keterkaitan yang kuat dengan kemampuan siswa, dalam tahap ini siswa secara langsung

dilibatkan dalam aktivitas penyelesaian masalah lewat proyek yang konkret. Kegiatan ini memfasilitasi peningkatan berbagai keterampilan, diantaranya pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan Kerjasama.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih indikator manipulasi (manipulation) dan presisi (precision) karena sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Pada tahap manipulasi, peserta didik mampu menggunakan alat dan bahan serta melaksanakan langkah-langkah kerja berdasarkan petunjuk atau contoh yang diberikan guru. Selanjutnya, pada tahap presisi, peserta didik mampu melakukan pekerjaan secara lebih tepat, teliti, dan menghasilkan karya yang rapi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kedua indikator tersebut sangat sesuai dengan tahapan pembelajaran PjBL yang mengharuskan peserta didik menyelesaikan proyek secara sistematis hingga menghasilkan produk akhir yang berkualitas.

B. Perspektif Teori Dalam Islam

Secara etimologi, istilah Pendidikan berasal dari kata “educate” yang berarti memlihara atau mengolah dan jika digabungkan dengan awalan “pen-“ dan akhiran “-an” mengacu pada Tindakan atau proses membimbing dan melatih. Secara terminologi Pendidikan dapat dipahami sebagai proses pemberian bimbingan, pembentukan, arahan, pengembangan intelektual, dan pelatihan kepada peserta didik baik secara formal maupun informal, agar mereka dapat mencapai kedewasaan (Suryanti et al., 2022). Al-Qur’an juga

menyajikan berbagai indikasi terkait Pendidikan termasuk penghormatan terhadap rasionalitas manusia, penyediaan bimbingan ilmiah, wawasan tentang hakikat manusia, dan penggunaan bentuk-bentuk naratif untuk tujuan Pendidikan (Galib, 2024).

Menurut Islam, Allah SWT memrintahkan diturunkannya risalah-Nya dalam surat Al-Maidah ayat 67

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Terjemahan : “Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.”

Pedekatan Pendidikan dalam Al-Qur'an, terutama dalam surat Al-Maidah ayat 67, menekankan prinsip tabligh, yaitu menyampaikan pengetahuan secara terbuka dan tanpa rahasia. ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an memberikan pedoman penting untuk Pendidikan islam yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan, tabligh dapat dipahami sebagai penyampaian materi pembelajaran yang sengaja dan komprehensif, memastikan tidak ada hal penting yang terlewatkan.

Project Based Learning (PjBL) pendekatan pedagogis yang memanfaatkan permasalahan sebagai titik tolak dalam proses penggalan dan integrasi pengetahuan baru, berlandaskan pada pengalaman otentik dalam aktivitas nyata. Melalui dinamika pembelajaran yang berorientasi proyek ini, peserta didik diberi ruang untuk menemukan sendiri Solusi atas tugas atau produk yang menjadi fokus kegiatan, sehingga tercipta proses belajar yang kontekstual, mandiri, dan bermakna (Inayah et al., 2025).

Dalam konsep islam, pembelajaran ideal bukan hanya “mengetahui (‘Ilm)” tetapi juga “mengamalkan (Amal)” dan “memberi manfaat (Maslahah)” sesuai dengan ajaran bahwasannya ilmu yang bermanfaat Adalah yang diamalkan. Nilai-nilai Islam yang relevan dalam PjBL termasuk : Amanah (Tanggung Jawab), Ta’awun (Kerjasama), Ijtihad (Kreativitas), Ikhlas (Niat Tulus), dan Muhasabah (Refleksi Diri).

Seni dalam islam tercermin dalam berbagai bentuk seperti sastra, kaligrafi, seni dekoratif, desain ruang, dan ekspresi berbasis bunyi. Semua manifestasi artistik ini berakar pada prinsip tauhid, yang merupakan inti ajaran islam (Akromusyuhada, 2018). Seni muncul dari dunia batin manusia dan berfungsi sebagai bentuk aktualisasi diri yang dibentuk oleh perasaan dan emosi yang dianugerahkan oleh tuhan. Dalam hal ini, ekspresi artistik ditegaskan sebagai sesuatu yang diperbolehkan dan tidak memiliki kekurangan.

C. Kerangka Berfiki.

1. Identifikasi Kondisi Awal (Pra-Tindakan)

a. Fakta di Lapangan (Studi Pendahuluan)

Keterampilan siswa di MIN 2 Kota Pasuruan yang sangat tinggi dalam pembelajaran. Disini peneliti ingin membuktikan bahwasannya penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* apakah dapat meningkatkan keterampilan siswa atau tidak.

b. Permasalahan

Jika menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa bosan, tidak tertantang, dan tidak melihat relevansi materi dengan dunia nyata. Oleh karena itu, sasaran dari kajian ini adalah untuk mengungkapkan apakah semangat belajar peserta didik dengan pendekatan berbasis proyek mampu meningkat atau justru menurun.

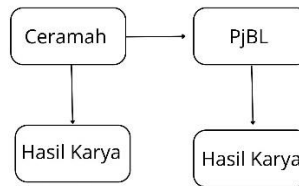
2. Konsep Solusi dan Intervensi (Variabel X)

a. Kebutuhan

Dibutuhkan inovasi dalam model pembelajaran. Ini harus melibatkan peran aktif peserta didik, membuat materi lebih menarik, dan membuat peserta didik lebih tertarik.

b. Intervensi yang Diajukan

Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) (Variabel X).



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, dua jenis hipotesis yang digunakan yaitu Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0). Hipotesis-hipotesis ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat peningkatan keterampilan siswa kelas III di MIN 2 Kota Pasuruan setelah diterapkan model pembelajaran Project Based Learning, yang ditunjukkan oleh adanya perbedaan antara pretest dan posttest.

2. Hipotesis Nol (H_0)

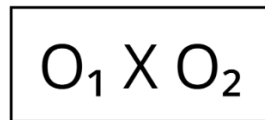
Tidak terdapat peningkatan keterampilan siswa kelas III di MIN 2 Kota Pasuruan setelah diterapkan model pembelajaran Project Based Learning, yang ditunjukkan oleh tidak adanya perbedaan antara pretest dan posttest.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menerapkan Teknik kuantitatif dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini penelitian dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembandingan. Subjek dalam penelitian ini secara awal diberikan tes pra untuk mengukur kemampuan mereka, dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, dan ditutup dengan tes pasca untuk mengevaluasi perubahan kemampuan setelah mendapatkan perlakuan. Perbedaan antara hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan (Sugiyono, 2019).



Gambar 3. 1 Skema Penelitian

Keterangan :

1. O_1 = Ceramah
2. X = Perlakuan (*Project Based Learning*)
3. O_2 = *PjBL*

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Kota Pasuruan kelas III pada tahun akademik 2025/2026.

C. Variable Penelitian

Variabel ialah semua hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil Kesimpulan. Peneliti telah menetapkan dua variabel sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Faktor yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat dikenal sebagai variabel independent. Dalam studi ini, model pembelajaran yang berfokus pada proyek diambil sebagai variabel independent.

2. Variabel Terikat

Salah satu kategori variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent adalah variabel dependen. Dalam studi ini, perhatian utama dari variabel dependen adalah peningkatan keterampilan psikomotorik para siswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan satu kelas yaitu Kelas III di MIN 2 Kota Pasuruan.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan Satu kelas siswa dari kelas III di MIN 2 Kota Pasuruan dipilih secara keseluruhan. Untuk yang dilampirkan pada skripsi hanya 5 orang saja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian ini karena hubungannya dengan perilaku individu dan karena jumlah responden yang diamati terlalu banyak. Observasi merujuk kepada pemerhatian langsung yang dilakukan oleh penyelidik terhadap subjek kajian atau lingkungan spesifik yang dapat dikategorikan sebagai pengamatan yang bersifat aktif atau pasif. Observasi metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dengan mengamati dan merekam fenomena, peristiwa, atau perilaku yang terjadi di lingkungan tertentu. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam situasi yang sedang diamati. Peneliti berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian dan terkadang mengambil peran sebagai anggota dalam aktivitas tersebut.

Untuk memenuhi sumber data yang akan diteliti dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi secara aktif dalam proses pengumpulan data. Dalam observasi ini, penelitian terjun langsung mengajar kelas III di MIN 2 Kota Pasuruan pada mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan alat yang terdiri dari non tes, modul ajar, rubrik penilaian. Alat bantu tersebut mencakup pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan mengenai perlakuan yang dilakukan oleh peneliti saat berada di dalam kelas.

1. Instrumen Non-Tes

Instrument non-tes mengacu pada metode penilaian siswa tanpa menggunakan tes tradisional. Metode ini melibatkan observasi, wawancara, kuesioner, dan analisis dokumen. Penggunaan instrument non-tes dalam Pendidikan sangat penting, terutama Ketika mengevaluasi ranah efektif dan psikomotorik (Hutapea, 2019). Ada banyak jenis alat evaluasi non-tes, akan tetapi peneliti hanya menggunakan angket dalam penelitian ini.

Kuesioner merupakan instrument riset yang terdiri dari berbagai pertanyaan atau pernyataan tertulis yang perlu dijawab oleh para responden. Fungsi kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi dari banyak responden yang bermanfaat dalam memperoleh data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik (Iba, 2023). Kuesioner dapat mencakup berbagai macam jenis pertanyaan, seperti pertanyaan terbuka (yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kata-kata mereka sendiri), pertanyaan tertutup (jawaban yang telah ditentukan), serta skala penilaian (skala Likert). Data diperoleh melalui angket atau kuesioner, Dimana responden diberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Dalam hal ini, responden mengacu kepada siswa (Damayanti et al., 2024).

2. Modul Ajar

Modul ajar adalah sesuatu yang diterapkan pada sarana, alat atau pedoman yang diterapkan secara metodis dan sesuai dengan perkembangan didik. Modul pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai tujuan pembelajaran (TP) yang lalu disusun menjadi Capaian Pembelajaran (CP) yang sesuai dengan karakter pelajar Pancasila. Penyusunan modul pembelajaran menggambarkan

langkah-langkah serta tahap perkembangan siswa. Oleh karena itu, model pendidikan ini merupakan salah satu landasan yang berfokus pada pengembangan jangka Panjang, ini salah satu Upaya untuk membuat pembelajaran menarik dan bermakna (Arinie & Azmah, 2025).

3. Rubrik Penilaian

Penilaian adalah istilah luas yang merujuk pada serangkaian Langkah yang diambil untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pengambilan Keputusan terkait siswa, kurikulum, berbagai program, serta kebijakan Pendidikan, serta alata tau metode lain. Rubrik penilaian adalah alat yang memiliki kriteria berdasarkan standar evaluasi. Rubrik ini diterapkan untuk mengevaluasi hasil dari kinerja atau tugas yang dikerjakan oleh siswa selama proses belajar mengajar (Silvia, 2024).

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

Valisitas datang dari istilah latin “Validus” yang berarti “kuat” atau “;kokoh” (Zayrin et al., 2025). Validitas suatu penelitian sangat bergantung pada seberapa efektif peneliti dapat melakukan pengukuran terhadap hal yang ingin diukur. Instrument yang dipakai dalam penelitian ini berupa kuesioner dan tes, sehingga perlu dirancang secara cermat agar dapat berperan sebagai alat yang tepat dalam mengumpulkan dan mengidentifikasi berbagai informasi,subjek, serta variabel yang dianalisis (Bandur, 2013).

Pengujian validitas dalam penelitian ini memakai validitas ini atau *content validity*. Validitas isi berorientasi pada pengumpulan bukti mengenai komponen-komponen dalam alat ukur, yang dikemudian dianalisis secara rasional. Penilaian validitas isi ini dilakukan oleh para ahli. Ketika alat ukur dijelaskan secara rinci akan lebih mudah untuk melakukan penilaian (Yusup et al., 2018) .

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Gambar 3. 2 Rumus Uji Validitas

Secara manual, rumus diatas dapat digunakan untuk memeriksa hubungan antara skor item dengan skor keseluruhan. Dalam studi ini, validitas diuji dengan menggunakan perangkat lunak SPSS pada tingkat signifikan 0.05 (5%) . Item indikator dinyatakan valid apabila *rhitung* lebih besar dari pada *rtabel* (*rhitung* > *rtabel*).

Tabel 3. 1 Besarnya “r” Product Moment

Besar “r” Product Moment	Interpretasi
0.00 – 0.20	Sangat lemah atau sangat rendah
0.20 – 0.40	Lemah atau rendah
0.40 – 0.70	Sedang atau cukup
0.70 – 0.90	Kuat atau tinggi
0.90 – 1.00	Sangat kuat atau sangat tinggi

2. Reabilitas

Uji reabilitas merupakan metode untuk menilai kuesioner yang memiliki indikator dari suatu variabel atau konstruk. Pengujian reabilitas berguna untuk memahami seberapa konsisten alat ukur berfungsi, apakah alat tersebut memberikan hasil yang sama saat diuji berulang kali. Jika hasilnya lebih dari “0.60” menurut Alpha Cronbach, maka dapat disimpulkan bahwa alat atau variabel tersebut dapat dianggap konsisten atau reliabel dalam melakukan pengukuran (Forester et al., 2024).

Tabel 3. 2 Nilai Alpha Cronbach (α)

Nilai Alpha Cronbach (α)	Tingkat Realibilitas
$\alpha > 0.90$	Sangat kuat
$0.80 < \alpha < 0.90$	Kuat
$0.70 < \alpha < 0.80$	Cukup kuat Ddapat Diterima)
$0.60 < \alpha < 0.70$	Cukup (Minimum Dapat Diterima)
$\alpha < 0.60$	Kurang (Tidak Reliabel)

H. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Setelah data dikumpulkan, peneliti mengubah data atau menggunakan Teknik statistic yang lebih sesuai jika tidak memiliki distribusi normal (Isnaini et al., 2025). Uji normalitas melibatkan membuat grafik distribusi frekuensi berdasarkan skor yang diperbolehkan. Prosesnya bergantung pada kemampuan kita untuk memahami cara data dipetakan.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data N-Gain dari kedua kelompok terdistribusi secara normal. Ini dilakukan karena jumlah sampel relative kecil ($n < 50$). Uji Shapiro-Wilk digunakan untuk menguji normalitas.

$$W = \frac{\left(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)}\right)^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Gambar 3. 3 Uji Shapiro-Wilk

2. Teknik Deskriptif

Teknik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menunjukkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa berusaha menarik Kesimpulan yang berlaku secara umum untuk seluruh populasi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan Gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui penyajian nilai rata-rata, median, modus, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi, sehingga dapat diketahui kondisi sata pretest dan posttest sebelum dilakukan analisis inferensial.

3. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua data yang saling berpasangan, seperti nilai pretest dan posttest pada kelompok yang sama. Uji ini dipilih ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas sehingga tidak dapat dianalisis menggunakan Paired Sample t-test. Uji Wilcoxon mempertimbangkan arah dan besar perbedaan antar pasangan data sehingga lebih sensitif dibandingkan uji tanda (Sign Test) (Bulletin & Dec, 2006)

$$\frac{T_u - T_o}{T_o} = Z$$

Gambar 3. 4 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

4. Uji Effect Size (Cohen's d)

Effect Size adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Salah satu ukuran efek yang umum dipakai adalah Cohen's d. Cohen's d menilai selisih rata-rata antara dua pengukuran yang dinyatakan dalam satuan deviasi standar. Nilai Cohen's d yang semakin tinggi menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan semakin signifikan (Lakens, 2013).

$$d = \frac{\text{Mean Difference}}{\text{SD Difference}}$$

Gambar 3. 5 Rumus Uji Effect Size

BAB VI

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MIN 2 Kota Pasuruan
Alamat Sekolah	: Jl. Nanas I No.27, Bugul Kidul, Kec. Bugul Kidul, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67121
No.Telp	: (0343) 424987
NSM	: 111.135.750.002
E-mail Sekolah	: min2kotapasuruan@gmail.com
Nama Kepala Sekolah	: Imam Mashudi, M.Pd.I

2. Sejarah Berdirinya

MIN 2 Kota Pasuruan merupakan Lembaga Pendidikan dasar Islam negeri yang berlokasi di Jl. Nanas Raya Perumnas Bugul Permai, Kelurahan Bugul Kidul, Kecamatan Bugul Kidul, Kota Pasuruan. Sebagai Lembaga Pendidikan di bawah naungan Kementrian Agama, MIN 2 Kota Pasuruan memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan.

Sekolah ini berdiri sejak tahun 1997 dengan Nomor SK Pendirian 107 Tahun 1997, dan telah mendapatkan Akreditasi A. Sarana dan prasarana sebidang tanah dari walikota yang terletak di kompleks

Perumnas Bugul Permai Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan. MIN 2 Kota Pasuruan memiliki luas tanah 2.600 m.

MIN Bugul Kidul berubah nama menjadi MIN 2 Kota Pasuruan mulai tahun 2016 sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 673 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Jawa Timur.

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi

“Terwujudnya generasi Qur’ani yang unggul dalam prestasi, berimtaq-iptek, berakhlaqul karimah, bertoleransi tinggi, anti kekerasan, peduli dan berwawasan lingkungan.”

Misi

1. Membimbing mudrid dalam kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur’an juz 1 dan 30 secara terstruktur dan intensif.
2. Membekali murid dengan imtaq dan iptek, keterampilan, akhlaqul karimah, toleransi, tanggung jawab dan mandiri.
3. Membimbing murid dalam pembiasaan beribadah, berakhlaqul karimah, toleran dan anti kekerasan.
4. Mengantarkan dan membimbing murid untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal.

5. Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, kreatif, inovatif, dialogis, produktif, dan kompetitif.
6. Melaksanakan dan membiasakan penerapan 7 K (kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, kerindangan, Kesehatan, dan kekeluargaan).
7. Melaksanakan dan menerapkan partisipasi peduli lingkungan yang melibatkan seluruh warga madrasah.
8. Menanamkan budaya literasi.

B. HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melaksanakan pengumpulan data kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas III MIN 2 Kota Pasuruan, pada bagian ini peneliti menyajikan data penelitian yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh ini selanjutnya akan dipaparkan secara sistematis dalam bentuk hasil penelitian sebagai berikut.

1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dilakukan sebagai tahapan yang penting untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk penelitian ini benar-benar mampu mengukur variabel yang akan diteliti.

a. Uji Validitas

Tabel 4. 1 Tabel Validitas Instrumen

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
P1	0,723	<0,001	Valid

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
P2	0,512	0,002	Valid
P3	0,391	0,025	Valid
P4	0,379	0,030	Valid
P5	0,501	0,003	Valid
P6	0,620	<0,001	Valid
P7	0,107	0,553	Tidak Valid
P8	0,751	<0,001	Valid
P9	0,503	0,003	Valid
P10	0,407	0,019	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment terhadap 33 responden, diperoleh 9 butir pernyataan yang memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ table (0,344), sehingga dinyatakan valid. Satu butir pernyataan yaitu P7 memiliki nilai r hitung sebesar 0,107 dengan signifikansi 0,553 ($> 0,05$), sehingga dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Tabel 4. 2 Reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.638	.650	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha diperoleh nilai sebesar 0,638. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrument kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

2. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistik yang bersifat deskriptif dilaksanakan untuk menyajikan ilustrasi tentang data hasil pretest dan posttest keterampilan siswa sebelum serta setelah penerapan metode pembelajaran yang berbasis proyek. Analisis ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi sehingga dapat diketahui kecenderungan data penelitian sebelum dilakukan hipotesis.

Hasil analisis statistika deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Analisis Statistika Deskriptif

Statistik	Ceramah	PjBL
N	33	33
Mean	62,12	86,09

Statistik	Ceramah	PjBL
Median	70,00	85,00
Standar Deviasi	3,31	5,02
Minimum	60	80
Maksimum	70	96
Range	10	16
Selisih Mean	18,97 poin	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh bahwa nilai rata-rata (**mean**) keterampilan psikomotorik siswa pada pembelajaran menggunakan metode ceramah sebesar 67,12 dengan standar deviasi sebesar 3,31. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 60, sedangkan nilai maksimum sebesar 70, sehingga rentang nilai (range) adalah 10. Nilai median sebesar 70,00 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai yang mendekati batas atas pada pembelajaran menggunakan metode ceramah. Selain itu, interval kepercayaan (95% Confidence Interval) berada pada rentang 65,95–68,30, yang menunjukkan bahwa rata-rata populasi diperkirakan berada pada kisaran tersebut.

Sementara itu, setelah diterapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), nilai rata-rata keterampilan psikomotorik siswa meningkat menjadi 86,09 dengan standar deviasi sebesar 5,02. Nilai minimum siswa sebesar 80, sedangkan nilai maksimum mencapai 96,

sehingga rentang nilai menjadi 16. Nilai median sebesar 85,00 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai yang tinggi setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang 84,31–87,87, yang menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan psikomotorik siswa setelah penerapan PjBL berada pada kategori yang lebih tinggi dibandingkan sebelum penerapan model tersebut.

Jika dibandingkan, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 18,97 poin, yaitu dari 67,12 pada pembelajaran menggunakan metode ceramah menjadi 86,09 setelah penerapan Project Based Learning. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan hasil yang lebih baik terhadap keterampilan psikomotorik siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Selain itu, nilai standar deviasi pada pembelajaran PjBL (5,02) sedikit lebih besar dibandingkan metode ceramah (3,31). Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai siswa setelah penerapan PjBL lebih beragam, meskipun secara keseluruhan nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian, secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning memberikan peningkatan terhadap keterampilan psikomotorik siswa kelas III pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

Shaphiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig
Ceramah	.746	33	<,001
PjBL	.875	33	.001

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel yang digunakan sebanyak 33 responden. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pada kelompok Ceramah sebesar <0,001 dan pada kelompok PjBL sebesar 0,001. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Sehingga harus diuji menggunakan uji nonparametrik.

b. Uji Wilcozon Signed Rank Test

Tabel 4. 5 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

PjBL - Ceramah	
Z	-5.230b
Asymp. Sig. (22-tailed)	<,001

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai Z sebesar -5,230 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar <0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan psikomotorik siswa pada pembelajaran menggunakan metode ceramah dan model Project Based Learning (PjBL). Berdasarkan tabel Ranks diketahui bahwa seluruh siswa (33 siswa) mengalami peningkatan nilai setelah diterapkan model Project Based Learning, sehingga model tersebut memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode ceramah.

4. Uji Efektivitas

a. Effect Size (Cohen's d)

$$r = \frac{5,230}{\sqrt{33}} = \frac{5,230}{5,745} = 0,91$$

Berdasarkan hasil perhitungan effect size menggunakan rumus, diperoleh nilai effect size sebesar 0,91. Nilai tersebut berada pada kategori efek besar (large effect) menurut kriteria Cohen (1988). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan psikomotorik siswa. Dengan demikian, model Project Based Learning terbukti memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan

psikomotorik siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah.

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan temuan penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Project Based Learning pada mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas III di MIN 2 Kota Pasuruan. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan Effect Size (Cohen's d), ditemukan bahwa model pembelajaran tersebut memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan kemampuan siswa.

1. Keefektifan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $<0,001$, sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan psikomotorik siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

Hasil uji Wilcoxon juga menunjukkan bahwa 33 siswa berada pada kategori Positive Ranks, sedangkan Negative Ranks dan Ties bernilai 0.

Artinya, seluruh siswa mengalami peningkatan keterampilan psikomotorik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model Project Based Learning. Tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan maupun memiliki nilai yang tetap. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan psikomotorik siswa kelas III pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

Selain menguji signifikansi, penelitian ini juga menghitung effect size untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap keterampilan psikomotorik siswa. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus, diperoleh nilai effect size sebesar 0,91. Berdasarkan kriteria Cohen (1988), nilai tersebut termasuk dalam kategori efek besar (large effect). Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning tidak hanya memberikan perbedaan yang signifikan, tetapi juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan keterampilan psikomotorik siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Faridah et al., 2022) yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Pada penelitian (A. U. Lestari, 2023) yang juga menemukan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian (Mabruroh, 2023) yang menyatakan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Hasil penelitian (Mulyati, 2023) menyimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat memberikan Gambaran perkembangan kreativitas seni budaya siswa secara lebih optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan Kembali penemuan sebelumnya bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model yang efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa. Model ini berfokus pada aktivitas belajar yang dijalankan oleh siswa sendiri dan berdasarkan pengalaman nyata yang mereka alami.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa kelas III MIN 2 Kota Pasuruan. Keefektifan tersebut dibuktikan oleh hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PjBL, serta diperkuat oleh nilai effect size sebesar 0,91 yang termasuk kategori efek besar. Dengan demikian, *Project Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

2. Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan

Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa, diketahui bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang, antusias, serta lebih aktif mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan model Project Based Learning. Respon positif tersebut mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan mendorong keterlibatan siswa secara optimal.

Respon positif siswa terlihat dari beberapa aspek yang diukur dalam angket, yaitu ketertarikan terhadap pembelajaran, keaktifan selama proses pembelajaran, kerja sama dalam kelompok, kemudahan memahami materi, serta motivasi dalam menyelesaikan proyek. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengeksplorasi ide, berdiskusi dengan teman, menggunakan alat dan bahan secara langsung, serta menghasilkan sebuah karya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan tersebut membuat siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sekaligus meningkatkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas.

Selain itu, respon positif siswa juga menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk menghasilkan sebuah produk atau karya nyata, mereka menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena dapat melihat secara langsung hasil dari usaha yang dilakukan.

Pembelajaran tidak lagi hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengalaman belajar yang memberikan tantangan sekaligus kepuasan setelah proyek berhasil diselesaikan.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian (A. U. Lestari, 2023). yang menyimpulkan bahwa penggunaan model Project Based Learning mampu meningkatkan respon belajar siswa kelas III sekolah dasar. Temuan-temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa Project Based Learning tidak hanya meningkatkan keterampilan psikomotorik, tetapi juga memperoleh respon yang sangat baik dari siswa.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning memperoleh respon positif dari siswa kelas III MIN 2 Kota Pasuruan. Respon positif tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan minat, motivasi, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Oleh karena itu, Project Based Learning layak diterapkan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan psikomotorik siswa kelas III pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil analisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,001$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan psikomotorik siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Project Based Learning. Hasil uji Ranks menunjukkan bahwa seluruh siswa (33 siswa) mengalami peningkatan keterampilan psikomotorik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Project Based Learning. Selain itu, hasil perhitungan effect size diperoleh nilai $r = 0,91$, yang termasuk dalam kategori efek besar (large effect). Dengan demikian, model pembelajaran Project Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa kelas III pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan.
2. Berdasarkan hasil analisis angket, siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran Project Based Learning. Pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan minat, motivasi, keaktifan, kerja sama, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa merasa lebih antusias

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui penyelesaian proyek serta menghasilkan karya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Respon positif tersebut menunjukkan bahwa Project Based Learning mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa sehingga layak diterapkan dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Madrasah Ibtidaiyah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dianjurkan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai metode alternatif dalam mengajar mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya karena telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa. Guru juga perlu merancang proyek yang menarik, sesuai dengan karakteristik siswa, dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek, meningkatkan kerja sama dalam kelompok, serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan melalui berbagai kegiatan proyek yang diberikan selama proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, atau menerapkan model *Project Based Learning* pada mata Pelajaran dan jenjang Pendidikan yang berbeda untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akromusyuhada, A. (2018). Seni dalam Perspektif Al Quran dan Hadist. *Jurnal Tahdzibi*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.1-6>
- Alifiyanto, R. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Pjbl Terhadap Minat Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *DIALEKTIKA Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1–23.
- Amelia, R. (2025). *Need Analysis of Digital Microlearning Materials with Scaffolding for Generation Z Pre-Service Teachers in Islamic Primary Education*. 12, 93–106.
- Amelia, R., Rofiki, I., Tortop, H. S., & Abah, J. A. (2020). *Pre-service teachers ' scientific explanation with e-scaffolding in blended learning*. 9(1), 33–40. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v9i1.5091>
- Amelia, R., Sakina, Z., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas Problematika Pembelajaran Era New Normal Pada Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah*. 8(3), 774–780.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning ...* 9, 292–299.
- Arinie, S., & Azmah, N. (2025). *Komponen Modul Ajar Dan Manfaatnya Bagi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Abad 21*. 3, 291–297.
- Arta, N., Aidil, Z., Lubis, A., Susiana, E., & Khairunisa, G. (2025). *Pengembangan Keterampilan Psikomotorik Siswa dalam Pengukuran Fisika melalui Modul Praktikum dan Berbasis Video*. 2(1), 513–522.
- Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (2023). *Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa*. 3, 67–74.
- Bandur, A. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis dengan NViVO, SPSS, dan AMOS*.
- Bulletin, B., & Dec, N. (2006). *Individual Comparisons by Ranking Methods Frank Wilcoxon*. 1(6), 80–83.
- Damayanti, R., Huda, N., Hermina, D., Jl, A., No, A. Y., Bunga, K., Tim, K. B., Banjarmasin, K., & Selatan, K. (2024). *Pengolahan Hasil Non-Test Angket , Observasi , Wawancara Dan Dokumenter*. 3.
- Dave, R. H. (1970). *The Affective and Psychomotor Domains*.
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*,

- 19(2), 213–226. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>
- Di, T., & Dasar, S. (2021). *ELSE (Elementary School Education Journal)*. 5, 127–136.
- Dian, M., & Noviati, A. (2021). *Application of the Project Based Learning Model (PJBL)*. 4(6), 644–647.
- Faridah, N. R., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 709–716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>
- Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). *Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test*. 4(3), 1812–1820.
- Galib, M. M. (2024). *Pendidikan Dalam Perpektif Al-Qur ' an*. 3(2), 80–95.
- Hutapea, R. H. (2019). *Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik*. 2(2), 151–165.
- Iba, Z. (2023). *Metode Penelitian*.
- Inayah, Z., Abdul Hakim Majid, Muhammad Lutfi Al Fatih, & Aly Masyhar. (2025). Model Project Based Learning (PJBL) dan Hubungannya dengan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 25–35. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i3.2802>
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). *Teknik Analisis Data Uji Normalitas*. 4(2), 1377–1384.
- Konstruktivisme, P. D. A. N. (2023). *Project Based Learning (PjBL) Perspektif*. 1–11.
- Lakens, D. (2013). *Calculating and reporting effect sizes to facilitate cumulative science : a practical primer for t -tests and ANOVAs*. 4(November), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2013.00863>
- Lestari, A. U. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Respon Belajar Siswa Kelas Iii Sd Pada Materi Energi Alternatif. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 17(2), 854. <https://doi.org/10.52434/jpu.v17i2.2659>
- Lestari, R., & Sumarno, G. (n.d.). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa*. 25(1), 90–103. <https://doi.org/10.17509/jpp.v25i1.82037>
- Mabruroh, et al. (2023). Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya

- dan Keterampilan (SBDP). *Artikel Ilmiah Nurul*, 5(2), 25–33.
- Maesaroh, S. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Pendahuluan Pelajaran agama Islam adalah salah satu upaya yang dilakukan pendidikan di sekolah agar peserta didik mampu memahami serta meyakini ajaran agama Islam . Siswa diharapkan dapat saling menghormati antara pem. *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 03(November).
- Mangangantung, J., Pantudai, F., & Rawis, J. A. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1163–1173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4962>
- Martati, B. (2022). Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *C.E.S 2022 Conference of Elementary Studies*, 13–22.
- Mayuni, K. R., Rati, N. W., & Putrini, L. P. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPA*. 2(2), 183–193.
- Meilyani, Mazidatul Adawiyah Nasution, & Rora Rizki Wandani. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK). *Journal Of Social Science Research*, 3, 4476–4486. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Muin, A., Jauhar, S., Jafar, M. I., & Tammah, N. (2022). *Jikap PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas V. 1*, 122–128.
- Mulyati, C. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk mengetahui gambaran kreativitas seni budaya siswa sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(4), 766–772. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i4.15233>
- Nulinnaja, R., Faridah, S., Putra, K. A., Negeri, I., Malik, M., & Malang, I. (2022). *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar) Efektivitas pengajaran berbasis relegius dengan metode mnemonic untuk meningkatkan pemahaman calon guru MI / SD The effectiveness of religious-based teaching with mnemonic methods to improve the understanding of prospective MI / SD teachers*. 5(2), 87–96.
- Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. (2025). 4(4), 6867–6882.
- Pendekatan, I., Belajar, T., & Melalui, K. (2025). *Integrasi Pendekatan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Model Project-Based Learning pada Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar*.
- Penerapan Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Pada Materi Gen*. (2023). 09, 46–51.
- Sains, J., Saputra, N. A., Islam, U., Sunan, N., Nafis, R. M., Islam, U., Sunan, N.,

- Sasmito, R. R., Islam, U., Sunan, N., Bakar, M. Y. A., Islam, U., & Sunan, N. (2024). *Memahami Keterampilan Dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. 2(3), 883–896.
- Silvia, E. (2024). *Efektivitas Penggunaan Rubrik Penilaian Kinerja (Performance) Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. 14(1), 68–76.
- Simpson, B.-, & Elizabeth, J. (n.d.). *The Classification Of Educational Objectives, Psychomotor Domain*. 3.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suryanti, E., Malihatusolihah, E. M., Rifa', I., Marlina, L., Uin, M., Bandung, S., Uin, D., & Artikel, R. (2022). *Indonesian Journal of Teaching and Learning Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. 2(1), 1–12. <http://journals.eduped.org/index.php/intel>
- WIBOWO, A. (2014). *Effectiveness Of Guidance And Counseling Services By Using The Applications Instrumentation And Activity Data Set In SMA Negeri 1 Metro Lesson 2009/2010*. 1(September), 35–48.
- Yuli, S., Marta, P., Sila, I. N., & Suartini, L. (2022). *Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV SDN 2 Lendana Nangka Utara*. 12(2), 129–141.
- Yusup, F., Studi, P., Biologi, T., Islam, U., & Antasari, N. (2018). *Uji Validitas dan Realibilitas*. 7(1), 17–23.
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., & Marsela, S. (2025). *Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)*. 780–789.

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Penilaian Instrumen Validator Ahli 1*

PENILAIAN VALIDASI RUBRIK PENILAIAN

Nama Validator : Ainur Rochmah, M.Pd
NIP : 199012092020122003
Instrumen : Rubrik Penilaian
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
Kelas : III MIN

NO	INDIKATOR	KURANG 1	CUKUP 2	BAIK 3	SANGAT BAIK 4
1.	Aspek relevan dengan kegiatan proyek			✓	
2.	Setiap aspek memiliki kriteria penilaian yang jelas			✓	
3.	Bahas mudah dipahami			✓	
4.	Rubrik mudah digunakan oleh guru			✓	
5.	Format table rapi dan sistematis				✓

Saran :

Kriteria / deskripsi aspek penilaian perlu diperbaiki pada skor 3 dan 4.

Layak :
Layak Dengan Revisi : ✓
Tidak Layak :

Validator Ahli

Ainur Rochmah, M.Pd

Lampiran 2 Penilaian Instrumen Validator Ahli 1

PENILAIAN VALIDASI MODUL AJAR

Nama Validator : Ainur Rochmah, M.Pd
NIP : 199012092020122003
Judul Modul : Bentuk Geometris Pada Bangunan
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
Kelas : III MIN

NO	INDIKATOR	KURANG 1	CUKUP 2	BAIK 3	SANGAT BAIK 4
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan			✓	
2.	Kerapian dan sistematika penyajian			✓	
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran		✓		
4.	Kelengkapan aspek penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan)			✓	
5.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran		✓		

Saran :

- perlu diperjelas pd bagian langkah^{xx} pembelajaran.
- perbaiki sistematika penulisan.

Layak :
Layak Dengan Revisi : ✓
Tidak Layak :

Validator Ahli



Ainur Rochmah, M.Pd

Lampiran 3 Penilaian Instrumen Validator Ahli 1

PENILAIAN VALIDASI RUBRIK PENILAIAN

Nama Validator : Ainur Rochmah, M.Pd
 NIP : 199012092020122003
 Instrumen : Rubrik Penilaian
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Kelas : III MIN

NO	INDIKATOR	KURANG 1	CUKUP 2	BAIK 3	SANGAT BAIK 4
1.	Aspek relevan dengan kegiatan proyek			✓	
2.	Setiap aspek memiliki kriteria penilaian yang jelas			✓	
3.	Bahas mudah dipahami			✓	
4.	Rubrik mudah digunakan oleh guru			✓	
5.	Format table rapi dan sistematis				✓

Saran :

kriteria / deskripsi aspek penilaian perlu diperbaiki pada skor 3 dan 4.

Layak :
 Layak Dengan Revisi : ✓
 Tidak Layak :

Validator Ahli



Ainur Rochmah, M.Pd

Lampiran 4 Penilaian Instrumen Validator Ahli 2

PENILAIAN VALIDASI MODUL AJAR

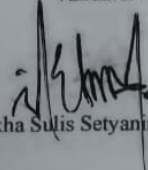
Nama Validator : Ikha Sulis Setyaningrum, M.Pd
NIP : 199308192020122005
Judul Modul : Bentuk Geometris Pada Bangunan
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
Kelas : III MIN

NO	INDIKATOR	KURANG 1	CUKUP 2	BAIK 3	SANGAT BAIK 4
1.	Kejelasan bahasa yang digunakan			✓	
2.	Kerapian dan sistematika penyajian			✓	
3.	Kejelasan tujuan pembelajaran			✓	
4.	Kelengkapan aspek penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan)			✓	
5.	Kejelasan langkah-langkah pembelajaran		✓		

Saran :

Layak :
Layak Dengan Revisi : ✓
Tidak Layak :

Validator Ahli


Ikha Sulis Setyaningrum, M.Pd

Lampiran 5 Penilaian Instrumen Validator Ahli 2

PENILAIAN VALIDASI RUBRIK PENILAIAN

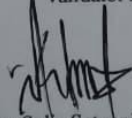
Nama Validator : Ikha Sulis Setyaningrum, M.Pd
 NIP : 199308192020122005
 Instrumen : Rubrik Penilaian
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Kelas : III MIN

NO	INDIKATOR	KURANG 1	CUKUP 2	BAIK 3	SANGAT BAIK 4
1.	Aspek relevan dengan kegiatan proyek			✓	
2.	Setiap aspek memiliki kriteria penilaian yang jelas			✓	
3.	Bahas mudah dipahami			✓	
4.	Rubrik mudah digunakan oleh guru				✓
5.	Format table rapi dan sistematis				✓

Saran :

Layak :
 Layak Dengan Revisi : ✓
 Tidak Layak :

Validator Ahli


 Ikha Sulis Setyaningrum, M.Pd

Lampiran 6 Instrumen Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN HASIL KETERAMPILAN

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI															
		KREATIVITAS				KERJASAMA				KERAPIAN				KETEPATAN		TEKNIK	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
kel. 1 - 85	1. Abizar Adlian Bimo Nugroho			✓			✓						✓			✓	✓
kel. 2 - 88	2. Adivka Emir Rafiandra			✓			✓					✓				✓	✓
kel. 3 - 95	3. Ahmad Amir Abu Syamsuddin				✓				✓				✓			✓	✓
kel. 4 - 85	4. Ainnu Nuba	✓		✓			✓		✓			✓		✓		✓	✓
kel. 5 - 85	5. Aisyah Azizah				✓				✓			✓		✓		✓	✓
kel. 6 - 88	6. Alfai Farika Rosyada			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓
kel. 7 - 94	7. Alicia Putri Andriana			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓
kel. 8 - 85	8. Anggun Inara Nausheen			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓
kel. 9 - 85	9. Arofatur Febriana Setiawan			✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓
kel. 10 - 85	10. Athallah Zaky Rasyia		✓			✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓
kel. 11 - 94	11. Azka Ahmad Al Fath Zain						✓										✓
kel. 12 - 85	12. Dharma Akhtar Wijaya			✓			✓		✓			✓		✓		✓	✓
kel. 13 - 88	13. Fahmi Akhmad Al-Farizi			✓			✓		✓			✓		✓		✓	✓
kel. 14 - 85	14. Felisha Azzalia Salma			✓			✓		✓		✓		✓			✓	✓
kel. 15 - 88	15. Hafiza Dini Ashadiya			✓			✓		✓		✓		✓			✓	✓
kel. 16 - 88	16. Hafizah Rania Putri Vidiyanto			✓			✓		✓		✓		✓			✓	✓
kel. 17 - 85	17. Ilma Syafira Khaarani			✓			✓		✓		✓		✓			✓	✓
kel. 18 - 90	18. Insyirah Kawisar Kamilih		✓				✓		✓		✓		✓			✓	✓
kel. 19 - 85	19. Jasendra Abizard Alfarezi			✓			✓		✓		✓		✓			✓	✓
kel. 20 - 90	20. Khadeja Gaizka Sakhi			✓			✓		✓		✓		✓			✓	✓
kel. 21 - 88	21. M. Ahza Syauqi Abdillah										✓		✓			✓	✓
kel. 22 - 95	22. Maura Aisyah Azzalea				✓				✓				✓			✓	✓
kel. 23 - 85	23. Muhammad Alfiath Rizky Ramadhan			✓			✓		✓		✓		✓			✓	✓
kel. 24 - 90	24. Muhammad Athar Rizqi		✓				✓		✓		✓		✓			✓	✓
kel. 25 - 90	25. Muhammad Fath Kausar			✓			✓		✓		✓		✓			✓	✓

RUBRIK PENILAIAN HASIL KETERAMPILAN

[illegible]

Keterangan :

1. Skor 1 = Perlu Bimbingan
2. Skor 2 = Cukup
3. Skor 3 = Baik
4. Skor 4 = Sangat Baik

Lampiran 7 Surat Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552 398 Faksimile (0341) 552 358 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 957/Un.03.1/TL.01.04/05/2026
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

05 Mei 2026

Kepada Yth.
Kepala MIN 2 Kota Pasuruan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Tsabitahsaniyah Rizky Avrinanda
NIM : 220103110137
Tahun Akademik : Genap- 2025/2026
Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa
Judul Proposal : Kelas III Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Rizki Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 1982030823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1081/Un.03.1/TL.01.04/05/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Mei 2026

Kepada Yth.
Kepala MIN 2 Kota Pasuruan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Tsabitahsaniyah Rizky Avrinanda
NIM	: 220103110137
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	: Efektivitas model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan keterampilan siswa kelas III mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan
Lama Penelitian	: Mei 2026 sampai dengan Juli 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 9 Siswa 1

KUESIONER KEPUASAN PESERTA DIDIK

Identitas Peserta Didik

Nama Peserta Didik : Alka ahmad ataji zain

Kelas/Absen : 3B/11

Petunjuk :

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya aktif mengikuti kegiatan proyek SBdP	✓			
2.	Saya mampu membuat karya sesuai dengan instruksi guru		✓		
3.	Saya merasa senang belajar dengan model proyek	✓			
4.	Saya mampu menggunakan alat dan bahan dengan benar	✓			
5.	Saya menggunakan berbagai bahan untuk memperindah karya	✓			
6.	Saya teliti dalam mengerjakan proyek	✓			
7.	Saya tidak mampu menyelesaikan proyek tepat waktu		✓		
8.	Saya merasa yakin dengan hasil pekerjaan saya	✓			
9.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan	✓			
10.	Saya terlibat dalam setiap tahap pembuatan proyek		✓		

Lampiran 10 Siswa 2

KUESIONER KEPUASAN PESERTA DIDIK

Identitas Peserta Didik

Nama Peserta Didik : amir abu syah syudih

Kelas/Absen : 3b 3

Petunjuk :

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya aktif mengikuti kegiatan proyek SBdP	✓			
2.	Saya mampu membuat karya sesuai dengan instruksi guru	✓			
3.	Saya merasa senang belajar dengan model proyek	✓			
4.	Saya mampu menggunakan alat dan bahan dengan benar	✓			
5.	Saya menggunakan berbagai bahan untuk memperindah karya		✓		
6.	Saya teliti dalam mengerjakan proyek	✓			
7.	Saya tidak mampu menyelesaikan proyek tepat waktu		✓		
8.	Saya merasa yakin dengan hasil pekerjaan saya	✓			
9.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan	✓			
10.	Saya terlibat dalam setiap tahap pembuatan proyek		✓		

Lampiran 11 Siswa 3

KUESIONER KEPUASAN PESERTA DIDIK

Identitas Peserta Didik

Nama Peserta Didik : *M. Fatih Kautsar*

Kelas/Absen : *3B 25*

Petunjuk :

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya aktif mengikuti kegiatan proyek SBdP	✓			
2.	Saya mampu membuat karya sesuai dengan instruksi guru		✓		
3.	Saya merasa senang belajar dengan model proyek	✓			
4.	Saya mampu menggunakan alat dan bahan dengan benar	✓			
5.	Saya menggunakan berbagai bahan untuk memperindah karya		✓		
6.	Saya teliti dalam mengerjakan proyek	✓			
7.	Saya tidak mampu menyelesaikan proyek tepat waktu		✓		
8.	Saya merasa yakin dengan hasil pekerjaan saya		✓		
9.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan	✓			
10.	Saya terlibat dalam setiap tahap pembuatan proyek		✓		

Lampiran 12 *Siswa 4*

KUESIONER KEPUASAN PESERTA DIDIK

Identitas Peserta Didik

Nama Peserta Didik : insyirah kawatir kamilah camel

Kelas/Absen : III B/10

Petunjuk :

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya aktif mengikuti kegiatan proyek SBdP	✓			
2.	Saya mampu membuat karya sesuai dengan instruksi guru		✓		
3.	Saya merasa senang belajar dengan model proyek		✓		
4.	Saya mampu menggunakan alat dan bahan dengan benar	✓			
5.	Saya menggunakan berbagai bahan untuk memperindah karya		✓		
6.	Saya teliti dalam mengerjakan proyek		✓		
7.	Saya tidak mampu menyelesaikan proyek tepat waktu	✓			
8.	Saya merasa yakin dengan hasil pekerjaan saya		✓		
9.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan		✓		
10.	Saya terlibat dalam setiap tahap pembuatan proyek		✓		

Lampiran 13 Siswa 5

KUESIONER KEPUASAN PESERTA DIDIK

Identitas Peserta Didik

Nama Peserta Didik : M. Rasya Faky

Kelas/Absen : 27 EB

Petunjuk :

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya aktif mengikuti kegiatan proyek SBdP		✓		
2.	Saya mampu membuat karya sesuai dengan instruksi guru		✓		
3.	Saya merasa senang belajar dengan model proyek	✓			
4.	Saya mampu menggunakan alat dan bahan dengan benar	✓			
5.	Saya menggunakan berbagai bahan untuk memperindah karya		✓		
6.	Saya teliti dalam mengerjakan proyek		✓		
7.	Saya tidak mampu menyelesaikan proyek tepat waktu		✓		
8.	Saya merasa yakin dengan hasil pekerjaan saya		✓		
9.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan	✓			
10.	Saya terlibat dalam setiap tahap pembuatan proyek		✓		

Lampiran 14 Hasil Karya Ceramah

responden	nilai
R1	65
R2	70
R3	70
R4	65
R5	70
R6	70
R7	70
R8	65
R9	65
R10	65
R11	70
R12	65
R13	70
R14	65
R15	60
R16	65
R17	65
R18	70
R19	65
R20	70
R21	60
R22	70
R23	65
R24	70
R25	70
R26	70
R27	70
R28	65
R29	60
R30	70
R31	70
R32	70
R33	65

Lampiran 15 Hasil Karya PjBL

Responden	Nilai
R1	85
R2	80
R3	95
R4	85
R5	95
R6	80
R7	90
R8	85
R9	85
R10	85
R11	90
R12	85
R13	80
R14	85
R15	80
R16	80
R17	85
R18	90
R19	85
R20	90
R21	80
R22	95
R23	85
R24	90
R25	90
R26	96
R27	90
R28	85
R29	80
R30	80
R31	80
R32	90
R33	85

Lampiran 16 Surat Validator Ahli 1

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: VAL-312/Un.03.1/FITK/TL.01.04/4/2026	24 April 2026
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Menjadi Validator	
 Kepada Yth. Ainur Rochmah, M.Pd di- Tempat		
 Assalamualaikum Wr. Wb. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:		
Nama	: Tsabitahtsaniyah Rizky Avrinanda	
NIM	: 220103110137	
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Judul Skripsi/Tesis	: Efektivitas model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan keterampilan siswa kelas III mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MIN 2 Kota Malang	
Dosen Pembimbing	: Prof. Hj. Sulalah, M.Ag/ Prof. Hj. Sulalah, M.Ag	
 Maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan. Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 Dekan,  Dr. H. Muhammad Walid, MA NIP. 197308232000031002		

Lampiran 17 Surat Validator Ahli 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : VAL-311/Un.03.1/FITK/TL.01.04/2026 24 April 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Ikha Sulis Setyaningrum, M.Pd
di-
Tempat

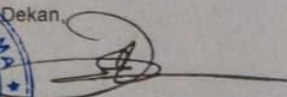
Assalamualaikum Wr. Wb.
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama	: Tsabitsahtsaniyah Rizky Avrinanda
NIM	: 220103110137
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi/Tesis	: Efektivitas model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan keterampilan siswa kelas III mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MIN 2 Kota Malang
Dosen Pembimbing	: Prof. Hj. Sulalah, M.Ag/ Prof. Hj. Sulalah, M.Ag

Maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

Lampiran 18 Instrumen Modul Ajar

MODUL AJAR

Nama : Tsabitahtaniyah Rizky Avrinanda
Mapel : Seni Budaya dan Prakarya
Kelas : 3

**MODUL AJAR
SENI BUDAYA DAN PRAKARYA MI KELAS 3**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Tsabitahtaniyah Rizky Avrinanda
Instansi	: MIN 2 Kota Ponorogo
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Prakarya
Fase / Kelas/ Semester	: B / 3 / Semester 2
Pembelajaran	: Bab 8
Materi	: Bentuk Geometri Pada Bangunan
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

- Siswa memiliki pengalaman mengenai lingkungan sekitar, khususnya bangunan sederhana (rumah, sekolah, dll).
- Siswa memiliki keterampilan dasar dalam membuat bentuk sederhana.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Berkeadilan
- Berkebhinekaan

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Buku pegangan siswa dan lembar kerja siswa (LKS).
- Media : Power Point.
- TV
- Laptop
- Penunjang

E. TARIKAT PESERTA DIDIK

- Peserta didik yang berprestasi

F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- PBL (Project Based Learning)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Tugas Kelompok

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengenal, mengenal, dan mengidentifikasi elemen, rupa (warna, garis, bidang, dan bentuk) di lingkungan sekitar.
- Mengenal, memahami, dan menggunakan alat, bahan, dan prosedur yang tepat dalam penciptaan karya.
- Mengenal rupa, alat, bahan, Teknik, atau Prosedur berdasarkan pengalaman terhadap sebuah karya dua atau tiga dimensi dengan menggunakan kesadaran seni rupa yang sesuai.
- Menggunakan dan menerapkan hasil pengalaman atau pengalaman kreatifitas pada karya dua atau tiga dimensi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Bentuk-bentuk geometri tidak hanya dipelajari dalam matematika, tetapi juga banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada bangunan di lingkungan sekitar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian sering memperhatikan bangunan disekitarnya?
- Apakah kalian pernah belajar tentang bentuk-bentuk bangunan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan untuk 3 Pertemuan

Apresiasi :

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dipakai dalam pembelajaran.
- Guru menanyakan kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

- Pertemuan Pertama**
 - Guru mengaitkan respon peserta didik mengenai materi.
 - Guru memberikan penjelasan dan contoh kepada peserta didik mengenai bentuk geometris pada bangunan tempat tinggal, tempat sekolah, tempat pendidikan dari diri diri di.
 - Siswa mencatat (bila perlu) ketika guru memberi penjelasan.
 - Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk membuat karya sesuai dengan penjelasan guru.
 - Guru memberikan pertanyaan berupa kuis.
- Pertemuan Kedua**
 - Guru menjelaskan bagaimana prosedur membuat karya bentuk geometris pada bangunan.
 - Siswa membuat sketsa yang akan dibuat karya.
- Pertemuan Ketiga**
 - Siswa melanjutkan membuat karya sesuai dengan sketsa yang mereka buat.
 - Setelah selesai siswa membuat karya dikumpulkan kepada guru.
 - Guru memberikan pertanyaan berupa kuis.

Kegiatan Penutup

- Meringkaskan pembelajaran bahwa Dengan membuat siswa untuk mengaitkan penguasaan terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru meminta siswa untuk mengaitkan dengan dua dari materi.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Jenis Asesmen	Fungsi	Teknik
Formatif (as- and for learning)	1. Mengetahui kemampuan awal dan keberagaman belajar peserta didik. 2. Umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran agar menjadi lebih bermakna. 3. Umpan balik bagi peserta didik untuk memperbaiki strategi pembelajaran. 4. Mengetahui daya serap materi peserta didik dalam aktivitas pembelajaran di kelas. 5. Mengetahui penguasaan siswa kelas sehingga dapat menentukan strategi belajar peserta didik dengan program-program pembelajaran yang bermakna.	Berbagai teknik asesmen: 1. Pretest 2. Portofolio 3. Proyek

Penilaian Sikap

NO	TRANSKRIP	NAMA SISWA	DAYA SERAP	DI TITIK	UNDUK
1.					
2.					
3.					
4.					

Penilaian Kuantitatif

ASPEK	SKOR 1	SKOR 2	SKOR 3	SKOR 4
Kreativitas	Tidak kreatif	Kurang	Cukup	Sangat kreatif
Kerjasama	Tidak Kooperatif	Kurang	Cukup	Sangat kooperatif
Kemampuan	Tidak rapi	Kurang rapi	Cukup	Sangat rapi
Ketepatan	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup	Sangat sesuai
Teknik	Salah	Kurang tepat	Cukup	Sangat tepat

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas standar mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Jika tidak kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan untuk memahami materi atau pembelajaran mengalami kesulitan yang belum mencapai CP.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PENGALAMAN SAMA	Siapa Bisa	Siapa Tidak Bisa
1	Mengenal pengertian bentuk geometris pada bangunan.		
2	Mengenal nama-nama bentuk geometris pada bangunan.		
3	Mengidentifikasi bentuk geometris pada bangunan di lingkungan sekitar.		
4	Bekerja sama dalam kelompok.		
5	Membuat karya seni dan bentuk geometris dengan kreatif.		

A. LEMBAR PRETEST DAN POSTTEST

A. *truncatella* group, 400-1000°C

unoxidized form: α -Fe₂O₃
oxidized form: Fe₂O₃
Phase: α -Fe₂O₃
oxidation: 2.2 (oxidation rate independent)
- magnetic
- non-magnetic
- α -Fe₂O₃
2.1 α -Fe₂O₃ (magnetic)

	Temperature	W	O	Fe	Al
1	400°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
2	450°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
3	500°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
4	550°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
5	600°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
6	650°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
7	700°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
8	750°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
9	800°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
10	850°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
11	900°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
12	950°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
13	1000°C	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000

Buku guru dan buku siswa

- High Dimensions
- Geometris

Kemendikbudristek. (2022). *Modul matematika SMA/MA kelas III: Bentuk geometris pada bangunan*. Jakarta : Kemendikbudristek.

Lampiran 19 Hasil Uji Validitas

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.337	.361*	.432*	.090	.462**	.047	.636**	.015	.254	.723**
	Sig. (2-tailed)		.055	.039	.012	.620	.007	.796	<.001	.935	.154	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P2	Pearson Correlation	.337	1	-.084	.296	.279	.308	-.039	.361*	.224	-.024	.512**
	Sig. (2-tailed)	.055		.640	.094	.117	.081	.828	.039	.211	.896	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P3	Pearson Correlation	.361*	-.084	1	-.205	.188	.397*	-.223	.233	.014	.127	.391*
	Sig. (2-tailed)	.039	.640		.252	.295	.022	.213	.192	.938	.481	.025
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P4	Pearson Correlation	.432*	.296	-.205	1	-.150	.311	-.130	.340	.186	.056	.379*
	Sig. (2-tailed)	.012	.094	.252		.406	.078	.471	.053	.300	.758	.030
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P5	Pearson Correlation	.090	.279	.188	-.150	1	.242	.013	.166	.532**	.054	.501**
	Sig. (2-tailed)	.620	.117	.295	.406		.174	.942	.355	.001	.764	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P6	Pearson Correlation	.462**	.308	.397*	.311	.242	1	-.312	.392*	.275	-.001	.620**
	Sig. (2-tailed)	.007	.081	.022	.078	.174		.077	.024	.121	.995	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P7	Pearson Correlation	.047	-.039	-.223	-.130	.013	-.312	1	.028	-.205	.247	.107
	Sig. (2-tailed)	.796	.828	.213	.471	.942	.077		.876	.252	.166	.553
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P8	Pearson Correlation	.636**	.361*	.233	.340	.166	.392*	.028	1	.459**	.107	.751**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.039	.192	.053	.355	.024	.876		.007	.555	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P9	Pearson Correlation	.015	.224	.014	.186	.532**	.275	-.205	.459**	1	-.042	.503**
	Sig. (2-tailed)	.935	.211	.938	.300	.001	.121	.252	.007		.817	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P10	Pearson Correlation	.254	-.024	.127	.056	.054	-.001	.247	.107	-.042	1	.407*
	Sig. (2-tailed)	.154	.896	.481	.758	.764	.995	.166	.555	.817		.019
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL	Pearson Correlation	.723**	.512**	.391*	.379*	.501**	.620**	.107	.751**	.503**	.407*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.025	.030	.003	<.001	.553	<.001	.003	.019	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 20 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PjBL - Ceramah	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	33 ^b	17.00	561.00
	Ties	0 ^c		
	Total	33		

a. PjBL < Ceramah

b. PjBL > Ceramah

c. PjBL = Ceramah

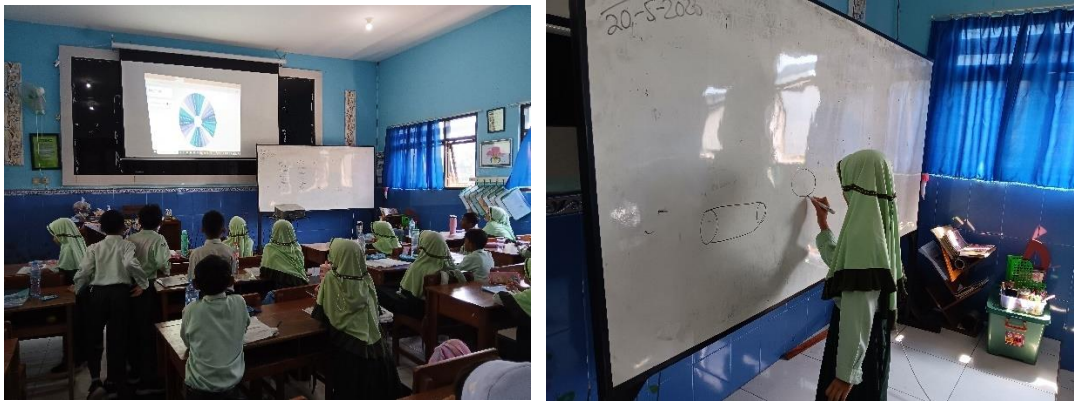
Test Statistics^a

	PjBL - Ceramah
Z	-5.230 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 22 Dokumentasi Hasil Karya Siswa





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 1002 / UN.03.1 / P.P.00.9 / 06 / 2026

diberikan kepada:

Nama : Tsabitahtsaniyah Rizky Avrinanda

NIM : 220103110137

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Karya Tulis : Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas III Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MIN 2 Kota Pasuruan

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Pengembangan Publikasi Ilmiah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 30 Juni 2026

Ketua
a.h. Bekan



M. Arsyandah Mala Rohmana, M.Pd



Lampiran 24 Biodata Mahasiswa



Nama : Tsabitahtsaniyah Rizky Avrinanda
Nim : 220103110137
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 20 Mei 2004
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
No. HP : 085755377375
Email : tsaniyahtsabitah@gmail.com
Alamat : Jl. Sekarsono 4 No. 16, RT. 02 RW. 05, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan
Riwayat Pendidikan : 2009 – 2011 TK Sandhy Putra Kota Pasuruan
2011 – 2016 SDN Tembok Rejo 2 Kota Pasuruan
2016 - 2019 MTsN 2 Jombang
2019 - 2022 MAN 1 Kota Malang